

Form A.01.01  
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bintang Niaga

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Alamat	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja
					No. SK	Tanggal SK		
HOKKY GONARTO	JL. GAJAHMADA 96 JEMBER	210	12-09-2024	12-09-2029	S-612/KO.0403/2018	03-08-2018	Ya	13-06-2026
T ENY WIDYASTUTI	PERUM MUKTISARI JJ 41 JEMBER	220	12-09-2024	12-09-2029	S-612/KO.0403/2018	03-08-2018	Ya	13-06-2026
SRI PURWANTI	DUSUN KRAJAN LOR RT 002 RW 001 RAMBIGUNDAM RAMBIPUJI JEMBER	110	12-09-2024	12-09-2029	S-612/KO.0403/2018	03-08-2018	Ya	29-12-2026
DYANA ANGGRAINI	JL. BELIMBING BARAT NO. 51 RT. 02 RW. 11 JEMBER LOR PATRANG	120	12-09-2024	12-09-2029	SR-137/KO.1403/2024	13-08-2024	Ya	25-10-2026

Form A.01.01  
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bintang Niaga

Posisi Laporan : Desember 2024

Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite				Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Komisaris Independen
Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko		
03	27-07-1996	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER	EVALUASI KINERJA DAN PENDIDIKAN BPR / BPRS 2024	05-11-2024	OJK	00	00	00			2
03	15-02-2001	UNIVERSITAS JEMBER	EVALUASI KINERJA DAN PENDIDIKAN BPR / BPRS 2023	07-11-2023	OJK	00	00	00			2
03	03-02-1993	UNIVERSITAS MUHAMADIYAH	EVALUASI KINERJA DAN PENDIDIKAN BPR / BPRS 2023	06-05-2024	OJK				00	2	
04	16-10-1999	UNIVERSITAS JEMBER	ANALISA DATA KEUANGAN NASABAH PENGAJUAN KREDIT	24-09-2024	PERBARINDO JEMBER				00	1	

Form A.01.02  
Data Pejabat Eksekutif BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bintang Niaga

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Pejabat Eksekutif	Alamat	Jabatan					Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan	
		Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU dan PPT	Lainnya		No.	Tanggal
SISKA DAMAYANTI	JALAN GATOT SUBROTO 5 BANGSALSARI JEMBER	00	00	01	00	00	20-03-2017	001/BN/SKDIR/03/2017	20-03-2017
ARIE TRI HANDOKO	JL. BEDADUNG GANG KENARI KAPLINGAN RT 2 RW 14 RAMBIPUJI JEMBER	02	02	00	02	01	30-01-2023	01/SK/DIRBN/JBR/1/23	30-01-2023
SUZANA PUTRI PERMATA SARI	JL. AROWANA PERUM KEBONAGUNG INDAH BLOK IX NO. 13 RT. 002 RW. 004 KEBONAGUNG KALIWATES	00	00	00	00	02	01-11-2023	029/SK/DIR-BN/XI/JBR	01-11-2023

Form A.01.02  
Data Pejabat Eksekutif BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bintang Niaga

Posisi Laporan : Desember 2024

Keanggotaan Komite

Komite Audit	Komite Pemantauan Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00

Form A.02.00  
Data Kepemilikan BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bintang Niaga

Posisi Laporan : Desember 2024

Pemegang Saham						Ultimate Shareholders
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan	
HOKKY GONARTO	JL. GAJAHMADA 96 JEMBER	01	01	720.000.000	60,00	PT INTI SISTEM SARANA SEJAHTERA
GOTAMA HENGDRATSONATA	JL PRAPEN INDAH F17 SURABAYA	01	02	360.000.000	30,00	
SUWANTARA GOTAMA	JL INDRAMAYU NO 11 MENTENG JAKARTA PUSAT	01	02	120.000.000	10,00	

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bintang Niaga

Posisi Laporan : Desember 2024

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	101
Tanggal akta pendirian	04-11-1989
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	19
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	12-09-2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-0059361.AH.01.02.TAHUN 2024
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	19-09-2024
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	26-10-1990
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito tabungan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit
Tempat kedudukan	Jalan Dharmawangsa Nomor 29 Rambipuji Jember

PT BPR Bintang Niaga berdiri berdasarkan akta pendirian nomor 101 tanggal 04 November 1989 dibuat oleh Notaris Misahardi W, SH serta berdasarkan akta perubahan Anggaran Dasar terakhir tertanggal 30 Juni 2008 nomor 275 yang dibuat di hadapan Diyah A.Permana Sari, SH, Notaris di Jember, telah mendapat pengesahan dari instansi yang berwenang berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 15 September 2008 Nomor AHU-62546.AH.01.02 Tahun 2008 dan telah beberapa kali diubah, dengan perubahan susunan pengurus terakhir berdasarkan akta tertanggal 22 Juni 2018 Nomor 81, dibuat dihadapan ELLY HERAWATI SUTEDJO, SH, notaris di Jember, telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum tertanggal 26 Juni 2018 Nomor: AHU-AH.01.03-0216232, dengan perubahan susunan saham terakhir berdasarkan akta tertanggal 26 Pebruari 2021 Nomor 83, dibuat dihadapan ELLY HERAWATI SUTEDJO, SH, notaris di Jember, telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum tertanggal 03 Maret 2021 Nomor: AHU-AH.01.03-0137165. BPR Bintang Niaga beroperasi mulai tanggal 08 Desember 1990. Sesuai Anggaran Dasar bidang usaha PT BPR Bintang Niaga adalah menjalankan atau menyelenggarakan dan mengusahakan semua urusan-urusan mengenai atau yang berhubungan dengan BPR. Tempat kedudukan dan lokasi utama kegiatan usaha dari PT BPR Bintang Niaga berada di Jalan Dharmawangsa Nomor 29 Rambipuji Jember.

Form A.03.02  
Ikhtisar Data Keuangan Penting



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bintang Niaga

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Rekening	Jumlah
Pendapatan Operasional	2.733.037.933
Beban Operasional	2.097.262.646
Pendapatan Non Operasional	81.478.764
Beban Non Operasional	62.377.174
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	654.876.877
Taksiran Pajak Penghasilan	72.036.456
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	582.840.421

Form A.03.03  
Laporan Kualitas Aset Produktif



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bintang Niaga

Posisi Laporan : Desember 2024

Aset	Posisi Tanggal Laporan					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	0	0	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain	330.564.055		0		0	330.564.055
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	0	0	0	0	0	0
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	6.957.007.980	1.983.887.987	311.915.475	1.704.560.049	1.823.012.385	12.780.383.876
Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	7.287.572.035	1.983.887.987	311.915.475	1.704.560.049	1.823.012.385	13.110.947.931

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	79,73
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100,00
Non Performing Loan (NPL) Neto	28,09
Non Performing Loan (NPL) Gross	30,04

Form A.03.03  
Laporan Kualitas Aset Produktif



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bintang Niaga

Posisi Laporan : Desember 2024

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Return on Assets (ROA)	7,18
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	76,73
Net Interest Margin (NIM)	19,53
Loan to Deposit Ratio (LDR)	114,17
Cash Ratio	7,79

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bintang Niaga

Posisi Laporan : Desember 2024

Kategori	Uraian
Penyebab Utama	Penyebab Utama: 1. Tidak sesuai antara tujuan dan kegunaan pinjaman 2. Usaha debitur cenderung mengalami penurunan bahkan pailit 3. Penyaluran pinjaman kepada sektor usaha yang berpotensi resiko tinggi 4. Usaha debitur terkendala di pemasaran dan harga pada sektor pertanian 5. Munculnya kompetitor baru yang memiliki usaha yang sama dengan debitur 6. Terdapat pinjaman nominal besar yang telah jatuh tempo belum diperpanjang
Langkah Penyelesaian	Strategi Penyelesaian: 1. Penagihan yang intensif dan continue 2. Monitoring secara aktif terhadap angsuran dan kualitas kredit 3. Memberikan keringanan ( cut loss) terhadap nasabah yang memiliki itikad baik untuk melunasi pinjamannya 4. Menyelesaikan pinjaman yang lama macet melalui gugatan sederhana di Pengadilan Negeri 5. Menjual obyek jaminan pinjaman macet melalui kantor lelang

Penjelasan NPL: Secara umum NPL meningkat karena ada beberapa pinjaman nominal besar yang mengalami penurunan dari aspek usaha dan pinjaman sudah jatuh tempo belum diperpanjang. Kurang cermat dan kurang berhati-hati mengelola usaha dan memilih partner kerja bisnis menyebabkan resiko kerugian pada debitur yang tertipu oleh rekan bisnisnya dan dampaknya berpengaruh terhadap BPR. Kurang mengedepankan prinsip kehati-hatian saat menyalurkan pinjaman kepada debitur atau dana pinjaman diberikan kepada nasabah yang kurang tepat sehingga berakibat dana pinjaman yang diberikan oleh bank tidak dipakai untuk hal yang produktif yang bisa memberikan keuntungan bagi nasabah dan pihak bank.



### **Perkembangan usaha yang berpengaruh secara signifikan terhadap BPR**

Perkembangan usaha yang berpengaruh secara signifikan terhadap BPR pada periode laporan adalah pendapatan bunga yang naik sebesar 21,66% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya dan bertambahnya biaya operasional sebesar 40%, hal ini berpengaruh secara signifikan terhadap bertambahnya laba tahun ini dibandingkan laba tahun sebelumnya yaitu hanya naik sebesar 7,4% dikarenakan besarnya biaya operasional pada tahun ini.



### **Strategi dan Kebijakan Manajemen**

Dalam mengembangkan usaha ini kami berusaha melakukan pendekatan kepada calon Nasabah yang potensial dengan cara meningkatkan promosi kepada semua segmen masyarakat agar keberadaan produk – produk kami bisa dikenal dan menarik minat mereka. Selain itu kami berperan dalam acara inklusi dan literasi keuangan yang dilaksanakan pada bulan inklusi yaitu bulan Oktober dan pelaksanaan inklusi dan literasi pada **SIPEDULI** dimana pelaksanaannya yaitu dengan mengundang beberapa calon nasabah, pelajar dan pelaku UMKM sehingga lebih memahami dan mengenal produk-produk BPR untuk kemudian dapat disampaikan pada masyarakat luas. Kami juga mengadakan promo-promo yang dapat menarik nasabah dan tentunya masalah ini tidak lepas dari kebijakan manajemen kami yang mengutamakan pelayanan yang bagus dan prima kepada mereka.

Aspek prudential banking dan factor 6 C tetap menjadi aspek yang paling menentukan. Disamping itu pula kami juga menerapkan prinsip Know Your Customer sebagai bentuk identifikasi dan pengendalian resiko.



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bintang Niaga

Posisi Laporan : Desember 2024

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	Deposito	d
01	01	Tabungan Bintang	d
01	01	Tabungan Fitri	d
01	02	Tabungan Pelajar	d
02	01	Kredit	d

Keterangan Footer 0502



PT. Bank Perekonomian Rakyat Bintang Niaga  
Jl. Dharmawangsa No. 29 Rambipui Jember 68152 Telp. 0331 711375  
Website: [www.bprbintangniaga.com](http://www.bprbintangniaga.com)

---

### **Teknologi Informasi**

Sistem Operasional / Core Banking System telah diterapkan bekerja sama dengan PT Inti Sarana Sistem Sejahtera (PT. ISS) dan setiap tahunnya telah dilakukan pengkinian dan penyempurnaan Sistem Informasi Perbankan Terpadu (SIPT). BPR juga telah memiliki website dengan alamat url [www.bprbintangniaga.com](http://www.bprbintangniaga.com) dan secara rutin melakukan update informasi / konten maupun hal yang bersifat relevan sehingga informasi dapat dengan mudah di akses oleh Masyarakat Umum.



### **Perkembangan dan Target Pasar**

Target pasar BPR (Bank Perekonomian Rakyat) Bintang Niaga adalah UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah), usaha mikro, dan masyarakat yang membutuhkan layanan keuangan seperti simpanan dan kredit. Selain itu, BPR juga bisa melayani individu seperti pegawai negeri sipil dan karyawan swasta. Pada tahun 2024 sebagian besar Nasabah Pinjaman BPR Bintang Niaga berasal dari sektor usaha pertanian dan pedagang eceran dengan pertimbangan bahwa BPR lebih menguasai kedua sektor usaha tersebut.

Form A.05.05  
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bintang Niaga

Posisi Laporan : Desember 2024

Sandi Kantor	Nama Kantor	Koordinat Kantor	Alamat Kantor				Nama Pimpinan	No. Telp
			Nama Jalan dan No.	Desa/Kecamatan	Kab/Kota	Kode Pos		
001	BPR BINTANG NIAGA	-8.2039632,113.6140478	JALAN DARMAWANGSA NOMOR 29	RAMBIPUJI	1212	68152	SRI PURWANTI	0331711375

Form A.05.05  
 Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bintang Niaga

Posisi Laporan : Desember 2024

Jumlah Pegawai												Jumlah Kantor Kas	Status Kepemilikan Gedung	Jumlah Kas Mobil/Kas Terapung	Jumlah EDC		
Pegawai Tetap						Pegawai Tidak Tetap									EDC Milik Sendiri	EDC Milik BU	EDC Milik BPR Lain
S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya	S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya						
0	0	6	3	1	0	0	0	2	0	4	0	0	01	0	0	0	0

Form A.05.05  
 Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bintang Niaga

Posisi Laporan : Desember 2024

ATM			Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan				Jumlah Pegawai						
			Keterangan Data Kantor	Persetujuan OJK		Alamat Sebelumnya	Tanggal Pelaksanaan	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap		
Jumlah Dikelola Sendiri	Jumlah Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR	Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR		No.	Tanggal			Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya	Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya
0	0		4					2	2	6	2	0	4

Form A.05.05  
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bintang Niaga

Posisi Laporan : Desember 2024

Jenis	Kode Kantor Kas	Sandi Kantor Induk	Sandi Kantor Cabang Sebelumnya	Nama Kantor Kas	Koordinat	Alamat	Nama Pimpinan	No. Telepon
-------	-----------------	--------------------	--------------------------------	-----------------	-----------	--------	---------------	-------------

Form A.05.05  
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bintang Niaga

Posisi Laporan : Desember 2024

Keterangan Data Kantor Kas dan Kegiatan  
Pelayanan Kas

Tanggal Pelaksanaan

Sandi Kantor Kendali

Tanggal Persetujuan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bintang Niaga

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
----------------------------------	------------------	-------------------	--------------------------

Keterangan : BPR tidak bekerja sama dengan Bank atau Lembaga Lain

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bintang Niaga

Posisi Laporan : Desember 2024

Komposisi Karyawan	Jumlah
<b>Bidang Tugas</b>	
1. Pemasaran	4
2. Pelayanan	2
3. Lainnya	10
<b>Status Kepegawaian</b>	
1. Pegawai Tetap	10
2. Pegawai Tidak Tetap	6
<b>Tingkat Pendidikan</b>	
1. S3	0
2. S2	0
3. S1	8
4. D3	3
5. SMA	5
6. Lainnya	0
<b>Jenis Kelamin</b>	
1. Laki-laki	8
2. Perempuan	8
<b>Usia</b>	
1. Usia ≤25 tahun	1
2. Usia 26-35 tahun	5
3. Usia 36-45 tahun	6
4. Usia 46-55 tahun	4
5. Usia >55 tahun	0

**Nama Lembaga Jasa Keuangan** : PT Bank Perekonomian Rakyat Bintang Niaga

**Posisi Laporan** : Desember 2024

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
WORKSHOP REFRESHMENT APLIKASI LAPORAN TKS BERBASIS WEB	22-01-2024	02	01	50	Pemaparan Materi dan Aplikasi Tingkat Kesehatan Bank (TKS) berbasis Web sesuai ketentuan terkini untuk yang diselenggarakan oleh YAPINDO DAN MANDIRI CONSULTING bertempat di Sun Hotel Sidoarjo diikuti oleh Accounting Staff
PELATIHAN DASAR-DASAR SAK-EP DAN SIMULASI PERHITUNGAN EIR DAN CKPN SAK-EP UNTUK BPR	29-01-2024	02	01	80	workshop terkait persiapan paralel run SAK EP dan perhitungan CKPN pada Core Banking System yang diselenggarakan PT.INTI SISTEM SARANA SEJAHTERA diikuti oleh PE Manajemen Resiko dan Accounting Staff
WORKSHOP DAMPAK PEMBATASAN WAKTU DAN TEMPAT PENAGIHAN DAN UPAYA PERLINDUNGAN KEPENTINGAN KREDITUR	06-02-2024	02	01	7	Inhouse Lawyer Program terkait Dampak Pembatasan Waktu dan Tempat Penagihan Utang oleh OJK dan Upaya Perlindungan Kepentingan Kreditur diselenggarakan oleh PT.INTERSA CONSULTING GROUP secara daring/Zoom Meet diikuti oleh tim kredit
WORKSHOP UJI DAMPAK CKPN TERHADAP KINERJA KEUANGAN BPR	12-02-2024	02	01	13	workshop terkait persiapan paralel run SAK EP dan perhitungan CKPN yang diselenggarakan oleh Edy Poernomo Santoso di Cafe XYZ, Jl Sumatra 151-153 diikuti oleh PE Kepatuhan dan Manajemen Resiko
DISEMINASI PENGAWASAN PERILAKU PELAKU USAHA JASA KEUANGAN	20-02-2024	02	02	100	pendidikan terkait pemahaman dan penguatan perilaku Pelaku Jasa Keuangan diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan Jember di Illira Hotel Banyuwangi diikuti oleh Direkstur Utama
PELATIHAN HUKUM: PEMASANGAN PLANG PADA AGUNAN	16-02-2024	02	01	50	Inhouse Lawyer Program terkait pemasangan Plang pada agunan terkait perspektif pidana, perdata, dan perlindungan diri kreditur diselenggarakan oleh PT.INTERSA CONSULTING GROUP secara daring/Zoom Meet diikuti oleh tim kredit
EVKIN BPR/BPRS SEMESTER II 2023 DAN PENDIDIKAN BPR/BPRS SEMESTER I 2024	06-05-2024	02	01	100	Evaluasi Kinerja BPR/S semester 2 2023 dan pendidikan pegawai BPR/S semester 1 tahun 2024 wilayah kerja OJK Jember yang dilaksanakan di Grand Mercure Solo Baru pada tanggal 6-7 Mei 2024 dan diikuti oleh PSP, Direktur utama dan PE Kepatuhan
IMPLEMENTASI PROGRAM APU-PPT-P3SPM BAGI BPR (PENYUSUNAN INDIVIDUAL RISK ASSESSMENT)	14-05-2024	02	03	15	workshop terkait POJK 8 Tahun 2023 tentang kewajiban BPR memiliki PE APU-PPT dan PPPSPM dan pelaporan Individual Risk Assessment yang diselenggarakan oleh Edy Poernomo Santoso di Cafe XYZ, Jl Sumatra 151-153 diikuti oleh PE APU PPT dan PPPSPM

Form A.05.07.2  
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bintang Niaga

Posisi Laporan : Desember 2024

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
WORKSHOP LANJUTAN PENERAPAN SAK ENTITAS PRIVAT	16-07-2024	02	01	15	workshop terkait persiapan paralel run SAK EP dan perhitungan CKPN yang diselenggarakan oleh Edy Poernomo Santoso di Cafe XYZ, Jl Sumatra 151-153 diikuti oleh PE Kepatuhan dan Manajemen Resiko
PELATIHAN ANALISA DATA KEUANGAN NASABAH DALAM PENGAJUAN KREDIT	24-09-2024	02	01	13	workshop pelatihan analisa kredit untuk membantu pengambilan keputusan untuk mengurangi resiko kredit diselenggarakan oleh Perbarindo Jember di Hotel Fortune Grsnde diikuti oleh 1 Account Officer dan Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan.
EVKIN BPR/BPRS SEMESTER I 2024 DAN PENDIDIKAN BPR/BPRS SEMESTER II 2024	05-11-2024	02	02	100	Evaluasi Kinerja BPR/S semester 1 2024 dan pendidikan pegawai BPR/S semester 1 tahun 2024 wilayah kerja OJK Jember yang di laksanakan di Hotel Tentrem pada tanggal 5-7 November 2024 dan di ikuti olehPSP dan Direksi yang membawahkan fungsi Kepatuhan
WORKSHOP RBB 2025 DAN RKAB 2025 DENGAN APLIKASI RBB VERSI 4.1	26-11-2024	02	01	50	Pemaparan Materi dan Aplikasi Rencana Bisnis BPR dan RAKB 2025 sesuai ketentuan terkini yang diselenggarakan oleh YAPINDO DAN MANDIRI CONSULTING bertempat di Sun Hotel Sidoarjo diikuti oleh PE Operasional dan Direktur Utama
WORKSHOP INTEGRITAS PELAPORAN KEUANGAN BANK	28-11-2024	02	03	13	workshop terkait POJK No. 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Bank dan kewajiban BPR menyusun, menetapkan dan memastikan penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR yang diselenggarakan oleh Edy Poernomo Santoso di Cafe XYZ, Jl Sumatra 151-153 diikuti oleh PE Kepatuhan dan Manajemen Resiko
PELATIHAN PEMAPARAN STRUKTUR DATA LAPORAN BERKALA BULANAN BPR	11-12-2024	02	01	100	Sosialisasi terkait pelaporan bulan BPR diselenggarakan oleh OJK secara daring diikuti oleh PE manajemen Resiko, PE Operasional dan Staf Accounting

SDM Keterangan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bintang Niaga

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Kas dalam Rupiah	14.722.600	53.125.500
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	
Penempatan pada Bank Lain	330.564.055	2.131.788.232
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	150.000	150.000
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	12.780.383.876	8.575.783.665
-/- Provisi Belum Diamortisasi	80.060.371	60.614.306
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	21.329.015	0
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	286.426.027	238.605.666
Penyertaan Modal	0	
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	
Aset Tetap dan Inventaris	864.941.638	574.217.650
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	344.080.006	330.325.325
Aset Tidak Berwujud	116.250.000	100.550.000
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	85.549.983	71.049.990
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	
Aset Lainnya	171.486.760	111.684.632
<b>TOTAL ASET</b>	<b>13.460.753.527</b>	<b>10.846.404.392</b>
<b>LIABILITAS</b>		
Liabilitas Segera	143.097.115	6.647.167
Simpanan		
a. Tabungan	1.830.100.802	1.006.067.912
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
b. Deposito	1.636.947.566	1.966.721.781
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	1.564.175.110	5.271.825

**Nama Lembaga Jasa Keuangan** : PT Bank Perekonomian Rakyat Bintang Niaga

**Posisi Laporan** : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	268.306.583	393.593.716
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>5.442.627.176</b>	<b>3.378.302.401</b>
<b>EKUITAS</b>		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	3.000.000.000	3.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	1.800.000.000	1.800.000.000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	240.000.000	240.000.000
b. Tujuan	0	0
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu	5.995.285.930	5.430.765.816
b. Tahun Berjalan	582.840.421	597.336.175
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>8.018.126.351</b>	<b>7.468.101.991</b>

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bintang Niaga

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
<b>Pendapatan Operasional</b>	2.733.037.933	2.447.638.689
1 Pendapatan Bunga		
a Bunga Kontraktual		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Penempatan pada Bank Lain		
Giro	0	0
Tabungan	19.437.474	31.918.385
Deposito	9.168.175	52.376.564
Sertifikat Deposito	0	0
iii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	2.113.096.292	1.758.397.587
b Provisi Kredit		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	253.294.935	193.408.218
c Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	0	0
2 Pendapatan Lainnya		
a Pendapatan Jasa Transaksi	498.494	625.052
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	247.336.378	16.355.500
e Pemulihan CKPN	5.180.594	165.923.081
f Dividen	0	
g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	
h Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bintang Niaga

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
k Lainnya	85.025.591	228.634.302
<b>Beban Operasional</b>	<b>2.097.262.646</b>	<b>1.813.262.336</b>
1 Beban Bunga		
a Beban Bunga Kontraktual		
i. Tabungan	57.021.626	31.865.807
ii. Deposito	106.138.979	103.041.734
iii. Simpanan dari bank lain	49.942.921	155.614
iv. Pinjaman yang diterima		
1) Dari Bank Indonesia	0	0
2) Dari Bank Lain	0	0
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
4) Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
v. Lainnya	8.497.954	6.441.439
b Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3 Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	0	0
c. Kredit yang Diberikan		
i. Kepada Bank Lain	0	150.000
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	347.434.989	336.899.976
d. Penyertaan Modal	0	
e. Aset Keuangan Lainnya	0	
4 Beban Pemasaran	9.561.730	6.721.366
5 Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6 Beban Administrasi dan Umum		
a Beban Tenaga Kerja		
i. Gaji dan Upah	472.406.800	431.498.400
ii. Honorarium	42.000.000	42.000.000
iii. Lainnya	119.206.600	94.792.500
b Beban Pendidikan dan Pelatihan	28.799.544	45.687.320
c Beban Sewa		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bintang Niaga

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
i. Gedung Kantor	145.000.000	162.000.000
ii. Lainnya	4.662.000	4.662.000
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	112.296.362	121.925.148
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	14.499.993	14.733.347
f Beban Premi Asuransi	52.142.824	52.100.844
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	309.902.065	140.232.550
h Beban Barang dan Jasa	214.047.604	203.203.132
i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	
j Kerugian terkait risiko operasional		
a. Kecurangan internal	0	
b. Kejahatan eksternal	0	
k Pajak-pajak	3.122.000	12.149.629
7 Beban Lainnya		
a Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	
d Kerugian penjualan AYDA	0	0
e Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f Lainnya	578.655	3.001.530
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>635.775.287</b>	<b>634.376.353</b>
<b>Pendapatan Non Operasional</b>	<b>81.478.764</b>	<b>87.130.300</b>
1 Keuntungan Penjualan		
a Aset Tetap dan Inventaris	64.541.669	0
2 Pemulihan Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
b Lainnya	0	
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	16.937.095	87.130.300
<b>Beban Non Operasional</b>	<b>62.377.174</b>	<b>50.342.411</b>
1 Kerugian Penjualan/Kehilangan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Kerugian Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bintang Niaga

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
b Lainnya	0	
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	62.377.174	50.342.411
<b>Laba (Rugi) Non Operasional</b>	19.101.590	36.787.889
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak</b>	654.876.877	671.164.242
Taksiran Pajak Penghasilan	72.036.456	73.828.067
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
<b>Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>	582.840.421	597.336.175
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>	0	597.336.175

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bintang Niaga

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
<b>Tagihan Komitmen</b>		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	10.000.000.000	0
b. Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
<b>Kewajiban Komitmen</b>		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
b. Penerusan Kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
<b>Tagihan Kontinjensi</b>		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	1.311.162.412	986.088.368
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	
4) Lainnya	0	
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	788.230.838	684.763.360
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	446.670.570	801.755.173
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
<b>Kewajiban Kontinjensi</b>	0	0
<b>Rekening Administratif Lainnya</b>	0	0

Form B.04.00  
Laporan Perubahan Ekuitas

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bintang Niaga

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi
<b>Saldo per 31 Des Tahun T-2</b>	0	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
<b>Saldo per 31 Des Tahun T-1</b>	0	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
<b>Saldo per 31 Des Tahun T</b>	0	0	0	0	0

Form B.04.00  
Laporan Perubahan Ekuitas

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bintang Niaga

Posisi Laporan : Desember 2024

Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan	Jumlah
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bintang Niaga

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung</b>		
Penerimaan pendapatan bunga	0	0
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	0	0
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	0	0
Pembayaran beban bunga	0	0
Beban gaji dan tunjangan	0	0
Beban umum dan administrasi	0	0
Beban operasional lainnya	0	0
Pendapatan non operasional lainnya	0	0
Beban non operasional lainnya	0	0
Pembayaran pajak penghasilan	0	0
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
<b>Penurunan/Peningkatan atas aset operasional</b>		
Penempatan pada bank lain	0	0
Kredit yang diberikan	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	0	0

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bintang Niaga

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
<b>Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional</b>		
Liabilitas segera	0	0
Tabungan	0	0
Deposito	0	0
Simpanan dari bank lain	0	0
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	0	0
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	0	0
<b>Arus Kas dari aktivitas Investasi</b>		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	0	0
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
<b>Arus Kas neto dari aktivitas Investasi</b>	0	0
<b>Arus Kas dari aktivitas Pendanaan</b>		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bintang Niaga

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
<b>Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Peningkatan (Penurunan) Arus Kas</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Kas dan setara Kas awal periode</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Kas dan setara Kas akhir periode</b>	<b>0</b>	<b>0</b>



# BANK "BINTANG NIAGA"

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

Jl. Darmawangsa No. 29 Telp. (0371) 711457 - 711125

KAMBIPEJI - JEMBER

Jember, 30 April 2025

No : 027 /BN-JBR/IV/2024

Lampiran : 1 set

Kepada Yth.

Kepala Kantor Otoritas Jasa Keuangan Regional Jember  
Jl. Hayam Wuruk No 34 Jember

Perihal : Laporan Hasil Evaluasi Dewan Komisaris PT.  
BPR Bintang Niaga terhadap Pelaksanaan  
Pemberian Jasa Audit atas Informasi  
Keuangan Historis Tahunan

Sehubungan dengan pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Adi Darmawan Erwanto, CPA dari Kantor Akuntan Publik Moh. Wildan dan Adi Darmawan, dengan ini disampaikan laporan hasil evaluasi Dewan Komisaris terhadap pelaksanaan pemberian jasa dari Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik sebagaimana terlampir.

Demikian agar maudum.

Isi Prewanti  
Direktur Utama

Keterangan:

\*) sesuai dengan jenis lembaga sektor jasa keuangan

\*\*) ditandatangani oleh Direksi Pihak yang Melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan



# BANK "BINTANG NIAGA"

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

Jl. Darmaswaraga No. 29 Telp. (0331) 711457 - 711175

RAMBIPULI - JEMBER

## **Laporan Hasil Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik**

Sehubungan dengan pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Adi Darmawan Ervanto, CPA dari Kantor Akuntan Publik Moh. Wildan dan Adi Darmawan posisi 31 Desember 2024, kami telah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan jasa dimaksud. Berdasarkan hasil evaluasi, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan standar audit yang berlaku
  - a. Sesuai dengan pernyataannya dalam opini akuntan, AP dan/atau KAP telah melakukan audit sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAP); dan
  - b. Berdasarkan hasil penelaahan oleh Dewan Komisaris tidak ditemukan hal-hal yang bertentangan dengan pernyataan tersebut diatas.
2. Kecukupan waktu pekerjaan lapangan
  - a. Pelaksanaan audit dilakukan pada tgl 27 Februari 2025 (Engagement Letter No: 064/BN-JBR/XI/2024) sampai dengan tanggal 28 Februari 2025, yaitu saat Laporan Keuangan BPK diterbitkan; dan
  - b. Berdasarkan hasil penelaahan oleh Dewan Komisaris, dapat disimpulkan bahwa waktu yang digunakan untuk pekerjaan lapangan (lebih daripada 1 bulan) telah memadai.
3. Pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik
  - a. Sesuai dengan pernyataannya dalam opini akuntan, AP dan/atau KAP telah memiliki bukti yang cukup dan tepat untuk menjadi basis bagi opini audit;
  - b. AP dan/atau KAP telah melakukan test of control dan melakukan substantive test sesuai standar audit yang berlaku dan dengan metodologi, teknik serta sarana audit dari Kantor Akuntan Publik Moh. Wildan dan Adi Darmawan; dan
  - c. Berdasarkan pembahasan disimpulkan bahwa uji petik yang telah dilakukan telah mencukupi untuk mendukung kesimpulan dan sepanjang pengetahuan Dewan Komisaris, tidak ditemukan hal-hal yang bertentangan dengan pernyataan tersebut di atas.
4. Rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh AP dan/atau KAP

Beberapa rekomendasi perbaikan telah disampaikan oleh AP dan/atau KAP dalam closing meeting yang dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2025 dan dihadiri oleh AP, KAP, Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris

5. Hal lainnya (jika ada)

-----

Demikian agar maudum.

Jember, 21 April 2025

Dewan Komisaris



(Hocky Gemarto)  
Komisaris Utama



(Theresia Eny Widyanjali)  
Komisaris

Keterangan:

- \*) ditandatangani oleh Komite Audit pada Pihak. Dalam hal Pihak tidak diwajibkan memiliki Komite Audit, realisasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP dilaksanakan oleh dewan komisaris, dewan pengurus, atau pihak yang melakukan fungsi pengawasan sebagaimana dilakukan oleh dewan komisaris.



# BANK "BINTANG NIAGA"

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

Jl. Dharmawangsa No. 29 Telp. (0331) 711457 – 711375

RAMBIPUJI – JEMBER

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Purwanti, SP  
Jabatan : Direktur Utama  
Alamat : Dusun Krajan Lor RT. 2/1 Rambigundam Kecamatan  
Rambipuji Kabupaten Jember

Menyatakan setuju dan mendukung untuk melaksanakan prosedur Prinsip Mengenal Pengguna jasa (PMPJ) kepada:

Nama Perusahaan : PT. BPR BINTANG NIAGA  
Tahun/Periode Audit : 2024  
Alamat Perusahaan : Jl. Dharmawangsa No. 29 Rambipuji Jember

Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 21 April 2025

Yang bertanda tangan pernyataan



Sri Purwanti, SP  
Direksi

\*Catatan: diberi tandatangan dan stempel perusahaan



# BANK "BINTANG NIAGA"

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

Jl. Dharmawangsa No. 29 Telp. (0331) 711457 - 711375

RAMBIPUJI - JEMBER

Nomor : 026/BN-JBR/TV/2025  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Representasi Manajemen

Jember, 21 April 2025

Kepada Yth.  
Akuntan Publik  
**ADI DARMAWAN ERVANTO, CPA**  
Pondok Blimbing Indah Blok F4, No. 46,  
Blimbing  
MALANG

Dengan hormat,

Kami memberikan surat representasi ini sehubungan dengan audit Saudara atas laporan keuangan PT. BPR BINTANG NIAGA untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 yang ditujukan untuk menyatakan pendapat apakah laporan keuangan telah menyajikan secara wajar, dalam semua hal material, posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas Perusahaan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Kami menegaskan bahwa kami bertanggung jawab atas penyajian wajar posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas dalam laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Perusahaan Tanpa Akuntabilitas publik.

Representasi tertentu dalam surat ini dijelaskan terbatas pada hal-hal yang material. Sesuai dipandang material, tanpa melihat besarnya, jika sesuatu tersebut menyangkut penghilangan atau salah saji informasi akuntansi yang, dengan memperimbangan keadaan yang melingkupinya, menjadikan pertimbangan orang yang berpikiran wajar yang meletakkan kepercayaan pada informasi tersebut akan berubah atau terpengaruh oleh penghilangan atau salah saji tersebut.

Kami menegaskan, berdasarkan keyakinan dan pengetahuan terbaik kami, representasi berikut ini telah kami buat kepada Saudara selama audit Saudara:

1. Laporan keuangan yang disebut di atas disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
2. Kami telah menyediakan kepada Saudara semua:
  - a. Catatan akuntansi dan data lain yang berkaitan
  - b. Notulen rapat pengurus Perusahaan atau ringkasan dari keputusan yang sudah dibuat notulennya.
3. Tidak terdapat transaksi material yang tidak semestinya dicatat dalam catatan akuntansi yang mendasari laporan keuangan.



# BANK "BINTANG NIAGA"

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

Jl. Dharmawangsa No. 29 Telp. (0331) 711457 - 711175

RAMBUJI - JEMBER

4. Perusahaan tidak memiliki rencana atau maksud yang dapat berdampak material terhadap nilai berjalan atau klasifikasi aktiva dan utang.
5. Hal-hal berikut telah dicatat atau diungkapkan dalam laporan keuangan secara memadai:
  - a. Transaksi antarpihak yang memiliki hubungan istimewa, termasuk penjualan/pendapatan, pembelian, dan jumlah piutang kepada atau utang dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.
  - b. Estimasi signifikan dan penyesuaian material yang diketahui oleh manajemen yang harus diungkapkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
6. Perusahaan memiliki hak penuh terhadap aktiva yang dimilikinya, dan tidak terdapat gadaai atau penjaminan atas aktiva atau aktiva yang digadaikan.
7. Perusahaan telah mematuhi semua aspek perjanjian kontrak yang akan mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan jika kami tidak mematuhi perjanjian tersebut.
8. Perusahaan hanya satu auditor untuk tahun buku yang bersangkutan.
9. Perusahaan tidak sedang dalam kondisi dipailitkan.



Sei Purwanti, SP  
Direktur Utama

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Sri Purwati, SP  
NIK : 3509137103700001  
Alamat Lengkap : Dusun Krajan Lor RT. 2/1 Rambigundam Kecamatan Rambipuji  
Kabupaten Jember  
Jabatan : Direktur Utama  
  
Nama Perusahaan : PT. BPR Bintang Niaga  
NPWP : 014863443626000

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya berdasarakan kewenangan yang saya miliki, bersama ini saya menyatakan (Setuju / Tidak Setuju) memberikan kewenangan kepada :

Nama Akuntan Publik : Adi Darmawan Erwanto, CPA  
Nama Kantor Akuntan Publik : KAP Moh Wildan & Adi Darmawan

Untuk dan atas nama Perusahaan memberikan Laporan Keuangan Audit Perusahan Tahun 2024 kepada Pusat Pembinaan Profesi Keuangan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan segala konsekuensinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

  
Jember, 23 April 2025  
Membuat pernyataan  
  
(Sri Purwati, SP)



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
DAN  
LAPORAN KEUANGAN  
**PT. BPR BINTANG NIAGA**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024

# PT. BPR BINTANG NIAGA

## DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI .....	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI .....	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN .....	
<b>LAPORAN KEUANGAN:</b>	
1. Neraca per 31 Desember 2024 dan 2023 .....	1
2. Laporan Laba Rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 .....	2
3. Laporan Perubahan Ekuitas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 .....	3
4. Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.	4
<b>Catatan Atas Laporan Keuangan .....</b>	<b>5 – 21</b>
<b>Lampiran 1. Jenis Penggunaan Berdasarkan Kualitas .....</b>	<b>22</b>
<b>Lampiran 2. Sektor Ekonomi Berdasarkan Kualitas .....</b>	<b>23 - 26</b>
<b>Lampiran 3. Kualitas Aset Produktif dan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif 31 Desember 2024 .....</b>	<b>27</b>
<b>Lampiran 4. Aktiva Tertimbang Menurut Risiko .....</b>	<b>28</b>
<b>Lampiran 5. Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum .....</b>	<b>29</b>
<b>Lampiran 6. Rasio Laporan Keuangan 31 Desember 2024 .....</b>	<b>30</b>



# BANK "BINTANG NIAGA"

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

Jl. Dharmawangsa No. 29 Telp. (0331) 711457 – 711375  
RAMBIPUJI – JEMBER

---

**SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PT. BPR BINTANG NIAGA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Purwanti, SP.  
Alamat Kantor : Jl. Dharmawangsa No. 29 Rambipuji Jember  
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR BINTANG NIAGA yang disertakan dengan laporan auditor independen;
2. Laporan keuangan PT. BPR BINTANG NIAGA telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR BINTANG NIAGA telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan PT. BPR BINTANG NIAGA tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT. BPR BINTANG NIAGA

pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jember, 5 April 2025

Sri Purwanti, SP.  
Direktur Utama



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
MOH WILDAN & ADI DARMAWAN**

Izin Usaha : KMK Nomor 139/KM.1/2020  
Tanggal : 10 Maret 2020

**Kantor Pusat :**  
Gedung Tigaraksa Satria, Tbk Lantai 2, Ruang 3-G  
Jl. Soekarno Hatta No.606 Kota Bandung  
Jawa Barat – 40286 Telp/Fax : 022-7569464  
Email : kapmohwildanadi@gmail.com

**Kantor Cabang :**  
Pondok Blimbing Indah Blok F4 No. 46, Malang  
Jawa Timur – 65126 Telp. : 0341-490880  
Email : kap.mwa.malang@gmail.com

**No.: 00119/3.0420/AU.2/07/0388-2/1/IV/2025**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

**PT. BPR BINTANG NIAGA**

***Opini***

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT. BPR BINTANG NIAGA**, yang terdiri dari laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali dampak dari hal yang telah kami jelaskan dalam paragraf Basis Opini untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

***Basis Opini Wajar Dengan Pengecualian***

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Bank belum sepenuhnya menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Bab 23 tentang “Imbalan Kerja” dan 24 tentang dan “Pajak Penghasilan” untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Menurut pendapat kami penerapan standar ini diwajibkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.



## KANTOR AKUNTAN PUBLIK MOH WILDAN & ADI DARMAWAN

Izin Usaha : KMK Nomor 139/KM.1/2020  
Tanggal : 10 Maret 2020

**Kantor Pusat :**  
Gedung Tigaraksa Satria, Tbk Lantai 2, Ruang 3-G  
Jl. Soekarno Hatta No.606 Kota Bandung  
Jawa Barat – 40286 Telp/Fax : 022-7569464  
Email : kapmohwildanadi@gmail.com

**Kantor Cabang :**  
Pondok Blimbing Indah Blok F4 No. 46, Malang  
Jawa Timur – 65126 Telp. : 0341-490880  
Email : kap.mwa.malang@gmail.com

### ***Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan Keuangan Bank.

### ***Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan***

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.



## KANTOR AKUNTAN PUBLIK MOH WILDAN & ADI DARMAWAN

Izin Usaha : KMK Nomor 139/KM.1/2020  
Tanggal : 10 Maret 2020

### Kantor Pusat :

Gedung Tigaraksa Satria, Tbk Lantai 2, Ruang 3-G  
Jl. Soekarno Hatta No.606 Kota Bandung  
Jawa Barat – 40286 Telp/Fax : 022-7569464  
Email : kapmohwildanadi@gmail.com

### Kantor Cabang :

Pondok Blimbing Indah Blok F4 No. 46, Malang  
Jawa Timur – 65126 Telp. : 0341-490880  
Email : kap.mwa.malang@gmail.com

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Kantor Akuntan Publik  
Moh. Wildan & Adi Darmawan**



**Adi Darmawan Erwanto, CPA**

Nomor Registrasi Akuntan Publik – AP.0388  
Nomor Izin Kantor Akuntan Publik – KEP-139/KM.1/2020



Malang, 21 April 2025

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BINTANG NIAGA**  
**N E R A C A**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

Keterangan	Catatan	2024	2023
<b>A S E T:</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
K a s		14.722.600	53.125.500
Pendapatan bunga yang akan diterima	3	165.785.460	104.644.612
Penempatan pada bank lain	4	330.564.055	2.131.788.232
- Penyisihan kerugian ABA		(150.000)	(150.000)
Kredit yang diberikan	5	12.780.383.876	8.575.783.665
- Amortisasi Provisi		(80.060.371)	(60.614.306)
- Biaya Transaksi		(21.329.015)	0
- Penyisihan Kerugian Kredit		(286.426.027)	(238.605.666)
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>12.903.490.578</b>	<b>10.565.972.037</b>
<b>Aset tidak lancar</b>			
Aset tetap	6	864.941.638	574.217.650
- Akumulasi Penyusutan		(342.098.236)	(330.325.325)
Aset tak Berwujud	7	30.700.017	29.500.010
Aset lain-lain	8	5.701.300	7.040.020
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b>559.244.719</b>	<b>280.432.355</b>
<b>Jumlah Aset</b>		<b>13.462.735.297</b>	<b>10.846.404.392</b>
<b>KEWAJIBAN &amp; EKUITAS</b>			
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>			
Kewajiban yang segera dibayar	9	143.097.115	6.647.167
Utang Bunga	10	6.603.980	5.309.246
Utang pajak	11	50.254.451	52.828.067
Simpanan	12	3.467.048.368	2.972.789.693
Simpanan dari Bank Lain	13	1.564.175.110	5.271.825
Kewajiban lain-lain	14	211.666.147	335.456.403
<b>Jumlah kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>5.442.845.171</b>	<b>3.378.302.401</b>
<b>Ekuitas</b>			
Modal disetor		1.200.000.000	1.200.000.000
Cadangan Umum		240.000.000	240.000.000
Saldo laba/ (Rugi)		6.579.890.126	6.028.101.991
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>8.019.890.126</b>	<b>7.468.101.991</b>
<b>Jumlah Kewajiban &amp; Ekuitas</b>		<b>13.462.735.297</b>	<b>10.846.404.392</b>



Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BINTANG NIAGA**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

Keterangan	Catatan	2024	2023
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN BUNGA:</b>	15		
- Kontraktual		2.141.701.941	1.842.692.536
- Provisi		79.693.935	56.859.218
- Admin Pinjaman		173.601.000	136.549.000
<b>Jumlah Pendapatan Bunga</b>		<u>2.394.996.876</u>	<u>2.036.100.754</u>
<b>BEBAN BUNGA :</b>	16		
- Kontraktual		(213.103.526)	(135.063.155)
- LPS		(8.497.954)	(6.441.439)
<b>Jumlah Beban Bunga</b>		<u>(221.601.480)</u>	<u>(141.504.594)</u>
Pendapatan Bunga Neto		<u>2.173.395.396</u>	<u>1.894.596.160</u>
- Pendapatan Operasional Lainnya	17	338.041.057	411.537.935
<b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>		<u>2.511.436.453</u>	<u>2.306.134.095</u>
<b>Beban Operasional:</b>			
- Beban Penyisihan Kerugian & Penyusutan	18	(474.489.157)	(473.708.471)
- Beban Pemasaran	19	(9.561.730)	(6.721.366)
- Beban Administrasi dan Umum	20	(1.391.289.437)	(1.188.326.375)
- Beban Operasional Lainnya	21	(578.655)	(3.001.530)
<b>Jumlah Beban Operasional</b>		<u>(1.875.918.979)</u>	<u>(1.671.757.742)</u>
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<u>635.517.474</u>	<u>634.376.353</u>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL</b>	22		
- Pendapatan Non Operasional		83.718.347	87.130.300
- Beban Non Operasional		(62.377.174)	(50.342.411)
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional</b>		<u>21.341.173</u>	<u>36.787.889</u>
<b>LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<u>656.858.647</u>	<u>671.164.242</u>
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>	23	(72.254.451)	(73.828.067)
<b>LABA/(RUGI) BERSIH</b>		<u>584.604.196</u>	<u>597.336.175</u>



Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BINTANG NIAGA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

Uraian	Modal Disetor	Cadangan Umum (Rp)	Saldo Laba yang Belum Ditetapkan Penggunaannya (Rp)	Jumlah (Rp)
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2022</b>	<b>1.200.000.000</b>	<b>240.000.000</b>	<b>5.430.765.816</b>	<b>6.870.765.816</b>
- Laba Bersih Tahun Berjalan	0	0	597.336.175	597.336.175
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2023</b>	<b>1.200.000.000</b>	<b>240.000.000</b>	<b>6.028.101.991</b>	<b>7.468.101.991</b>
- Koreksi Saldo Laba Ditahan	0	0	(32.816.061)	(32.816.061)
- Laba Bersih Tahun Berjalan	0	0	584.604.196	584.604.196
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2024</b>	<b>1.200.000.000</b>	<b>240.000.000</b>	<b>6.579.890.126</b>	<b>8.019.890.126</b>



Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BINTANG NIAGA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2024**

Keterangan	2024	2023
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung</b>		
Penerimaan pendapatan bunga	2.141.701.941	1.842.692.536
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	253.294.935	193.408.218
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	247.336.378	16.340.500
Pendapatan operasional lainnya	90.704.679	395.197.435
Pembayaran beban bunga	(221.601.480)	(141.504.594)
Beban gaji dan tunjangan	(633.613.400)	(575.990.900)
Beban umum dan administrasi	(757.676.037)	(612.335.475)
Beban operasional lainnya	(484.629.542)	(483.431.367)
Pendapatan non operasional lainnya	83.718.347	87.130.300
Beban non operasional lainnya	(62.377.174)	(50.342.411)
Pembayaran pajak penghasilan	(72.254.451)	(73.828.067)
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Kredit yang diberikan	(4.204.600.211)	(911.367.278)
Aset lain-lain	(59.802.128)	3.906.499
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	88.595.441	(146.940.683)
<b>Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional</b>		
Liabilitas segera	136.449.948	3.240.381
Tabungan	824.032.890	(254.243.565)
Deposito	(329.774.215)	406.221.781
Simpanan dari bank lain	1.558.903.285	155.614
Liabilitas lain-lain	(125.069.137)	141.714.558
<b>Arus Kas neto dari aktivitas operasi</b>	<b>(1.526.659.932)</b>	<b>(159.976.518)</b>
<b>Arus Kas dari aktivitas Investasi</b>		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(391.505.252)	(189.476.000)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	(15.700.000)	(42.800.000)
Penyesuaian lainnya	127.054.168	136.658.495
<b>Arus Kas neto dari aktivitas Investasi</b>	<b>(280.151.084)</b>	<b>(95.617.505)</b>
<b>Arus Kas dari aktivitas Pendanaan</b>		
Penyesuaian lainnya	(32.816.061)	0
<b>Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan</b>	<b>(32.816.061)</b>	<b>0</b>
<b>Peningkatan (Penurunan) Arus Kas</b>	<b>(1.839.627.077)</b>	<b>(255.594.023)</b>
<b>Kas dan setara Kas awal periode</b>	<b>2.184.913.732</b>	<b>2.440.507.755</b>
<b>Kas dan setara Kas akhir periode</b>	<b>345.286.655</b>	<b>2.184.913.732</b>



Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BINTANG NIAGA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

---

**1 U M U M**

**a. Pendirian**

PT. Bank Perkreditan Rakyat Bintang Niaga (Selanjutnya disebut "Bank") didirikan di Jember pada tanggal 4 Nopember 1989 berdasarkan akta nomor 10 yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, SH Notaris di Jakarta dengan nama PT. Bank Perkreditan Rakyat Bintang Niaga. Akta tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir sesuai dengan Akta No. 83 Notaris Elly Herawati Sutedjo, SH Notaris di Jember tanggal 26 Februari 2021 terkait pengesahan jual beli saham, perubahan tersebut telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0137165 tanggal 03 Maret 2021.

Perubahan Nomenklatur (nama) Perseroan yang semula Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Bintang Niaga menjadi Perseroan Terbatas Bank Perekonomian Rakyat Bintang Niaga sesuai dengan akta pernyataan keputusan rapat umum luar biasa para pemegang saham PT Bank Perkreditan Rakyat Bintang Niaga nomor 19 tertanggal 12 September 2024, dibuat dihadapan Notaris Elly Herawati Sutedjo, SH, di Jenber. Akta tersebut telah disahkan/disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya nomor AHU-0059361.AH.01.02 Tahun 2024 tertanggal 19 September 2024.

**b. Perijinan**

Perijinan yang dimiliki Bank sampai saat ini adalah sebagai berikut:

1. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 01.486.344.3-626.000 yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jember.
2. Izin Usaha No. Kep.526/KM.13/1990 dikeluarkan oleh Departemen Keuangan RI tertanggal 26 Oktober 1990.
3. Nomor Induk Berusaha (NIB) 9120105791332 yang ditetapkan pada tanggal 13 Juli 2019.

**c. Maksud dan Tujuan**

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka dan/atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.
2. Memberikan kredit-kredit bagi pengusaha kecil atau masyarakat pedesaan, baik jangka pendek, maupun jangka panjang.
3. Menjalankan usaha-usaha lain dalam lapangan perbankan pada umumnya sejauh apa yang diperkenankan oleh pemerintah kepada Bank Perkreditan Rakyat, satu dan lain dalam arti yang seluas-luasnya. Menempatkan dananya dalam bentuk sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito dan/atau tabungan dalam bank.

**d. Permodalan**

Berdasarkan Akta No. 83 Notaris Elly Herawati Sutedjo, SH Notaris di Jember tanggal 26 Februari 2021 terkait pengesahan jual beli saham, perubahan tersebut telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0137165 tanggal 03 Maret 2021 .sehingga komposisi kepemilikan saham bank untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 menjadi sebagai berikut:

No.	Pemegang saham	Jumlah saham		
		Lembar	Nominal (Rp)	%
1.	Tn. Hokky Gonarto	1.440	720.000.000	60,00%
2.	Tn. Gotama Hengdratsonata	720	360.000.000	30,00%
3.	Tn. Suwantara Gotama	240	120.000.000	10,00%
<b>J u m l a h</b>		<b>2.400</b>	<b>1.200.000.000</b>	<b>100%</b>

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BINTANG NIAGA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**e. Susunan Pengurus**

Berdasarkan akta pernyataan keputusan rapat umum luar biasa para pemegang saham PT Bank Perkreditan Rakyat Bintang Niaga nomor 19 tertanggal 12 September 2024, dibuat dihadapan Notaris Elly Herawati Sutedjo, SH, di Jember, perubahan tersebut telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusannya nomor AHU-0059361.AH.01.02 Tahun 2024 tertanggal 19 September 2024., maka susunan Pengurus untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris :  
 Komisaris Utama : Tn. Hokky Gonarto  
 Komisaris : Ny, Theresia Eny W.

Dewan Direksi :  
 Direktur Utama : Sri Purwanti, SP  
 Direktur : Dyana Anggraini

**f. Lokasi Bank**

Bank berkedudukan di Jl. Dharmawangsa No. 29 Rambipuji, Jember dengan jumlah karyawan pada tahun 2024 adalah sebanyak 15 (lima belas) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang direktur utama, 1 (satu) orang direktur, dan 13 (tiga belas) karyawan dengan rincian sebagai berikut:

No	Bidang Tugas	Jenjang Pendidikan	Tetap	Tidak Tetap	Jumlah
1	Direktur Utama	S1	1	0	1
2	Direktur	S1	1	0	1
3	Pemasaran	S1	0	2	2
4	Operasional	D3	1	0	1
		SMA	0	0	0
		S1	5	0	5
5	Umum	D3	1	0	1
		SMA	2	0	2
	Jumlah		11	4	15

Bank telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan wilayah Jember untuk membuka kantor kas, bank memiliki 1 kantor kas yang berlokasi di Jl. Riau No. 22 Sumpersari, Jember.

**2 KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Berikut ini kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan bank.

**a. Dasar penyajian laporan keuangan**

Laporan keuangan disajikan dalam rupiah penuh.

Bank telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) untuk penyusunan laporan keuangan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung.

Kas dan setara kas terdiri atas kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BINTANG NIAGA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

---

**b. Transaksi hubungan istimewa**

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, didefinisikan dalam SAK - ETAP No. 28, tentang Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa. Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dimaksud adalah:

- a. Transaksi antara entitas dengan pemilik utamanya.
- b. Transaksi antara entitas dengan entitas lain dimana kedua entitas tersebut di bawah pengendalian bersama dari suatu entitas atau individu.
- c. Transaksi dimana entitas atau individu yang mengendalikan entitas pelapor menimbulkan beban secara langsung yang bukan ditanggung oleh entitas pelapor.

Jika terdapat transaksi antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, maka harus diungkapkan sifat dari hubungan tersebut, juga informasi yang diperlukan tentang transaksi dan saldonya untuk memahami dampak potensial hubungan tersebut terhadap laporan keuangan. Persyaratan pengungkapan ini merupakan tambahan persyaratan pengungkapan dalam paragraf 28.6 untuk mengungkapkan kompensasi personel manajemen kunci. Sekurang-kurangnya, pengungkapan harus meliputi:

- a. Jumlah transaksi;
- b. Jumlah saldo dan:
  - (i) syarat dan kondisinya (termasuk apakah dijamin) dan sifat pembayaran yang disediakan dalam penyelesaian;
  - (ii) rincian jaminan yang diberikan atau diterima;
- c. Penyisihan kerugian piutang tidak tertagih terkait dengan jumlah saldo piutang;
- d. Beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Transaksi tersebut meliputi pembelian, penjualan, atau pengalihan barang atau jasa; sewa; penjaminan; dan penyelesaian oleh entitas atas nama pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dan sebaliknya.

Pengungkapan yang dipersyaratkan dalam paragraph 28.8 harus dibuat secara terpisah untuk setiap kategori:

- a. Pihak yang memiliki pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan atas entitas.
- b. Entitas anak, joint venture, entitas asosiasi dari entitas.
- c. Personel manajemen kunci dari entitas dan entitas induknya (secara agregat).
- d. Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya.

Entitas tidak boleh menyatakan bahwa transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa dibuat dalam syarat yang setara dengan transaksi pertukaran antara pihak yang paham dan berkeinginan melakukan transaksi dengan wajar, kecuali syarat tersebut dapat dibenarkan.

Entitas dapat mengungkapkan hal-hal yang serupa secara agregat, kecuali diperlukan pengungkapan terpisah untuk pemahaman dampak transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa dalam laporan keuangan.

Berdasarkan SAK - ETAP No. 28, semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan tingkat harga dan persyaratan normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, maupun tidak, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan untuk masing-masing akun.

**c. Giro pada bank lain**

Giro pada bank lain disajikan sebesar saldo giro, bank tidak menetapkan penyisihan penghapusan atas giro pada bank lain.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BINTANG NIAGA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**d. Penempatan pada bank lain**

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penghapusan penempatan. Penyisihan tersebut merupakan cadangan yang dibentuk sebesar persentase yang ditetapkan dari saldo penempatan pada tanggal neraca berdasarkan penggolongan kualitas penempatan pada bank lain. Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul sebagai akibat dari tidak dapat diterima kembali sebagian atau seluruh dana yang ditempatkan di bank lain.

**e. Kredit yang diberikan**

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo kredit/baki debit dikurangi dengan penyisihan penghapusan kredit, dikurangi provisi kredit dan ditambah biaya transaksi yang belum diamortisir. Penyisihan tersebut merupakan cadangan yang dibentuk sebesar persentase yang ditetapkan dari saldo kredit yang diberikan pada tanggal neraca berdasarkan penggolongan kualitas kredit yang diberikan. Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul sebagai akibat dari tidak dapat diterima kembali sebagian atau seluruh kredit yang diberikan.

Kredit diklasifikasikan “non-performing” pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut diragukan. Pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya disajikan dalam pendapatan bunga yang akan diterima. Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai “non-performing” tidak diperhitungkan dan dicatat sebagai tagihan kontinjensi (pendapatan bunga kredit dalam penyelesaian) serta diakui pendapatan pada saat diterima.

Kredit dihapuskan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut sudah tidak akan tertagih lagi. Penerimaan kembali kredit yang dihapus buku diakui sebagai pendapatan operasional lainnya.

**f. Penyisihan penghapusan aset produktif**

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, surat berharga, kredit yang diberikan dan penyertaan termasuk komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif.

Bank membentuk penyisihan aset produktif berdasarkan penelaahan berdasarkan kolektibilitas masing-masing aset produktif pada akhir periode.

Penentuan kualitas aset produktif mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2024 tentang kualitas aset Bank Perekonomian Rakyat.

Klasifikasi	%	Keterangan
<b>PPAP Umum:</b> Lancar	0,5%	Dari nilai Aset produktif kualitas lancar
<b>PPAP Khusus:</b> Dalam Perhatian Khusus	3%	dari nilai aset produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi nilai agunan.
Kurang Lancar	10%	Dari nilai Aset produktif kualitas kurang lancar setelah dikurangi nilai agunan.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BINTANG NIAGA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

Klasifikasi	%	Keterangan
Diragukan	50%	Dari nilai Aset produktif kualitas diragukan setelah dikurangi nilai agunan.
Macet	100%	Dari nilai Aset produktif kualitas macet setelah dikurangi nilai agunan.

Penetapan nilai agunan diklasifikasikan sebagai berikut:

No.	Keterangan Agunan	Prosentase
a.	Agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia yang disertai surat kuasa gadai.	100%
b.	Nilai pasar untuk agunan emas perhiasan	85%
c.	Nilai hak tanggung atau fidusia untuk agunan tanah, bangunan dan/ atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani hak tanggungan atau fidusia	80%
d.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang	70%
e.	Nilai jual obyek pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan	60%
f.	Nilai jual obyek pajak (NJOP) berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat.	50%
g.	Harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha/ los/ kios/ lapak/ hak pakai/ hak garap yang disertai bukti kepemilikan atau surat ijinnya yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/ disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang.	50%
h.	Nilai hipotik atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	50%
i.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 bulan sampai dengan 18 bulan terakhir dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.	50%
j.	Bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat, atau	50%
k.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 bulan namun belum melampaui 24 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang	30%

Prosentase PPKA diatas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan OJK kecuali aset produktif yang diklasifikasikan lancar yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BINTANG NIAGA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

---

Terkait penerapan pasal 20 ayat (3) dan (5) POJK no. 1 tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang kualitas aset Bank Perekonomian rakyat yang menyatakan bahwa:

- a. Nilai agunan sebagai pengurang PPKA kredit macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada klasifikasi huruf c, huruf e sampai dengan huruf g:
  - Ditetapkan paling tinggi sebesar 50% dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 2 tahun sampai dengan 4 tahun sejak penetapan kualifikasi kredit menjadi macet; dan
  - Tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 4 tahun sejak penetapan kualifikasi kredit menjadi macet.
- b. Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dapat dikecualikan dalam hal agunan memenuhi persyaratan yaitu:
  - agunan berupa tanah dan/atau bangunan memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
  - agunan dinilai oleh penilai independen yang dilakukan dalam 1 (satu) tahun terakhir; dan
  - nilai hak tanggungan paling sedikit mencakup seluruh jumlah kewajiban debitur kepada BPR.
- c. Nilai agunan sebagai pengurang PPKA kredit macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada klasifikasi huruf h:
  - ditetapkan paling tinggi sebesar 50% dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 1 tahun sampai dengan 2 tahun sejak penetapan kualitas kredit menjadi macet, dan
  - tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 2 tahun sejak penetapan kualitas kredit menjadi macet.

Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul sebagai akibat dari tidak dapat diterima kembali sebagian atau seluruh kredit yang diberikan maupun dana yang ditempatkan di bank lain.

Aset produktif dihapuskan dari penyisihan penghapusan aset produktif pada saat manajemen berpendapat bahwa aset produktif tersebut harus dihapuskan karena secara operasional debitur atau bank lain tempat menempatkan dana sudah tidak mampu membayar.

**g. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Seluruh aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomisnya dengan tarif penyusutan sebagai berikut:

Jenis Aset	Masa Manfaat
Bangunan	20 Tahun
Kendaraan	4 dan 8 Tahun
Inventaris	4 dan 8 Tahun

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laporan laba-rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan perbaikan yang meningkatkan produktifitas aset tetap dalam jumlah material dikapitalisasi dalam cost asset yang bersangkutan. Aset yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang diperoleh/diderita dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BINTANG NIAGA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

---

**h. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar dimuka dinyatakan sebesar jumlah yang dibayarkan dan diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**i. Agunan yang diambil alih**

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK no. 1 tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 Tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat BAB VI Agunan Yang Diambil Alih :

1. Pengambilalihan agunan untuk penyelesaian Kredit yang memiliki kualitas macet, dan bersifat sementara.
2. Pengambilalihan agunan harus disertai dengan surat penyerahan agunan atau surat kuasa menjual dari debitur dan surat keterangan lunas dari BPR kepada debitur.
3. BPR wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA dalam waktu paling lama 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan.
4. Apabila dalam jangka waktu 1 (satu) tahun BPR tidak dapat melakukan menyelesaikan AYDA maka nilai AYDA yang tercatat pada laporan posisi keuangan BPR wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan KPMM sebesar:

Untuk AYDA berupa tanah bangunan dan tempat usaha berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a) 15% (lima belas persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun;
- b) 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun; dan/atau
- c) 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun.

Untuk AYDA selain tanah bangunan dan tempat usaha berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a) 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun; dan/atau
  - b) 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Dalam hal AYDA mengalami penurunan nilai karena penilaian kembali, maka BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian.
  6. Dalam hal AYDA mengalami peningkatan karena penilaian kembali, maka BPR tidak boleh mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan.

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih yang telah diterima pada saat kredit diambil alih, dibebankan ke dalam akun penyisihan penghapusan aset produktif. Sedangkan selisih lebih nilai realisasi bersih di atas saldo kredit, agunan yang diambil alih diakui maksimum sebesar saldo kredit dan selisihnya dicatat dalam catatan administratif bank.

Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pemeliharaan dan pengambilalihan agunan tersebut dibebankan pada beban operasi saat terjadi.

Laba atau rugi yang diperoleh/diderita akibat dari realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BINTANG NIAGA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

---

**j. Simpanan dari pihak ketiga dan bank lain**

Simpanan merupakan kewajiban kepada nasabah dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal.

Simpanan dari bank lain merupakan kewajiban kepada bank lain dalam bentuk deposito berjangka. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar jumlah kewajiban kepada bank lain tersebut.

**k. Kewajiban imbalan kerja**

Bank mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 “Imbalan Kerja”. Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI No. 13 Tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan adalah program Imbalan pasti.

Kewajiban imbalan kerja adalah kewajiban yang timbul dari imbalan kerja. Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan bank atas jasa yang diberikan oleh pekerja.

Kewajiban imbalan kerja terdiri dari:

1. Kewajiban imbalan kerja jangka pendek.
2. Kewajiban imbalan pasca kerja.
3. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya.
4. Kewajiban pesangon pemutusan kerja.

Imbalan pascakerja terdiri dari iuran pasti dan imbalan pasti. Iuran pasti adalah imbalan pascakerja dimana entitas membayar secara tetap kepada entitas terpisah (dana) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran berikutnya atau melakukan pembayaran langsung ke pekerja jika dana yang ada tidak mencukupi untuk membayar seluruh imbalan kerja terkait dengan jasa mereka periode kini dan periode lalu. Imbalan pasti adalah imbalan pascakerja, dimana kewajiban entitas adalah menyediakan imbalan yang telah disepakati kepada pekerja dan mantan pekerja, dan risiko aktuarial (dimana imbalan akan lebih besar daripada yang diperkirakan) dan risiko investasi secara substantif berada pada entitas.

**l. Pendapatan dan beban bunga**

Pendapatan bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga atas aset “*non-performing*” diakui sebagai pendapatan pada saat diterima. Pendapatan bunga yang diakui tetapi belum tertagih harus dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan *non-performing*. Pendapatan bunga atas aset *non-performing* yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontinjensi.

**m. Pendapatan Provisi dan Komisi**

Pendapatan provisi komisi yang signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu diperlakukan sebagai pendapatan yang ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya. Amortisasi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga. Saldo pendapatan provisi sehubungan dengan kredit yang telah selesai sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaian. Pendapatan provisi yang tidak berkaitan langsung dengan perkreditan atau jangka waktu diakui pada saat transaksi dilakukan.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BINTANG NIAGA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

---

n. Perpajakan

Pajak penghasilan ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, perusahaan tidak melakukan penangguhan pajak penghasilan (*deffered tax*) atas perbedaan waktu pengakuan penghasilan dan beban.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BINTANG NIAGA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**3 PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA**

	2024	2023
Pendapatan Bunga Kredit Yang akan Diterima	165.727.141	102.552.597
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima ABA	58.319	2.092.015
Jumlah Bunga kredit yang diberikan	<u>165.785.460</u>	<u>104.644.612</u>

**4 PENEMPATAN PADA BANK LAIN**

	2024	2023
<b>Pihak ketiga:</b>		
<b>Tabungan:</b>		
PT. Bank Central Asia - 3334545453	75.088.853	334.153.330
PT BPR Bapuri - 0021001000085	25.283.475	24.535.146
PT. Bank Mandiri- 1430012507453	175.238.817	508.935.575
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur - 0033910126	7.029.749	39.078.751
PT BPR Nusamba	17.923.161	445.085.430
Sub jumlah	<u>300.564.055</u>	<u>1.351.788.232</u>
<b>Deposito berjangka:</b>		
PT. Bank Jatim, Tbk	30.000.000	30.000.000
PT. BPR Nusuma	0	750.000.000
Sub jumlah	<u>30.000.000</u>	<u>780.000.000</u>
Jumlah penempatan pada bank lain	330.564.055	2.131.788.232
Dikurangi penyisihan penghapusan pada bank lain	(150.000)	(150.000)
<b>Jumlah penempatan pada bank lain bersih</b>	<u>330.414.055</u>	<u>2.131.638.232</u>

Kolektibilitas penempatan pada bank lain pada 31 Desember 2023 dan 2022 dikelompokkan lancar.

Perubahan penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

Saldo awal tahun	150.000	11.980.324
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan	0	150.000
Penyesuaian penyisihan selama tahun berjalan	0	(11.980.324)
Saldo akhir tahun	<u>150.000</u>	<u>150.000</u>

**5 KREDIT YANG DIBERIKAN**

	2024	2023
Kredit Yang Diberikan Pokok		
- Kredit Yang Diberikan - Tidak Terkait	12.780.383.876	8.575.783.665
- Kredit Yang Diberikan - Terkait	0	0
Jumlah yang diberikan Pokok	<u>12.780.383.876</u>	<u>8.575.783.665</u>
- Amortisasi Provisi	(80.060.371)	(60.614.306)
- Biaya Transaksi	(21.329.015)	
Jumlah Kredit Yang Diberikan	<u>12.678.994.490</u>	<u>8.515.169.359</u>
Penyisihan Penghapusan Kredit	(286.426.027)	(238.605.666)
Jumlah Kredit Yang Diberikan (Bersih)	<u>12.392.568.463</u>	<u>8.276.563.693</u>

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BINTANG NIAGA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**Menurut Kolektibilitasnya:**

- Lancar	6.957.007.980	5.581.792.776
- Dalam Perhatian Khusus	1.983.887.987	661.988.747
- Kurang Lancar	311.915.475	315.548.816
- Diragukan	1.704.560.049	434.969.967
- Macet	1.823.012.385	1.581.483.359
Jumlah	<u>12.780.383.876</u>	<u>8.575.783.665</u>

**c. Perubahan penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Saldo Awal	238.605.666	388.166.307
Penyisihan penghapusan kredit selama tahun berjalan	347.434.989	336.899.976
Penghapusan kredit yang diberikan	(294.434.034)	(332.517.860)
Penyesuaian penyisihan penghapusan kredit	(5.180.594)	(153.942.757)
Saldo akhir penyisihan penghapusan kredit	<u>286.426.027</u>	<u>238.605.666</u>

Kredit tersebut dijamin dengan hak tanggungan atau kuasa untuk membebaskan hak tanggungan atau menjual, atau dengan jaminan lain yang dapat diterima bank.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya kredit yang diberikan serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

**6 ASET TETAP**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Harga perolehan:		
Kendaraan	656.583.000	388.800.000
Inventaris Kantor	208.358.638	185.417.650
J u m l a h	<u>864.941.638</u>	<u>574.217.650</u>
Akumulasi penyusutan:		
Kendaraan	153.097.707	158.747.910
Inventaris Kantor	189.000.529	171.577.415
J u m l a h	<u>342.098.236</u>	<u>330.325.325</u>
Nilai Buku:		
Kendaraan	503.485.293	230.052.090
Inventaris Kantor	19.358.109	13.840.235
J u m l a h	<u>522.843.402</u>	<u>243.892.325</u>

**7 ASET TAK BERWUJUD**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Harga Perolehan :		
Software	116.250.000	100.550.000
Akumulasi Amortisasi		
Software	(85.549.983)	(71.049.990)
J u m l a h	<u>30.700.017</u>	<u>29.500.010</u>

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BINTANG NIAGA  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

**8 ASET LAIN-LAIN**

	2024	2023
Lainnya		
Persediaan Materai	910.000	1.010.000
Persediaan ATK	4.791.300	6.030.020
J u m l a h	5.701.300	7.040.020

**9 KEWAJIBAN YANG SEGERA DIBAYAR**

	2024	2023
Liabilitas Kepada Pemerintah Segera Dibayar		
PPh Tabungan dan Deposito	2.133.115	2.024.319
PPh 21	0	1.555.848
Titipan Nasabah		
Titipan Angsuran Kredit	140.964.000	3.067.000
Jumlah	143.097.115	6.647.167

**10 UTANG BUNGA**

	2024	2023
Utang Bunga yang Masih Harus Dibayar	6.603.980	5.309.246
Jumlah	6.603.980	5.309.246

**11 UTANG PAJAK PENGHASILAN**

	2024	2023
Utang Pajak	50.254.451	52.828.067
Jumlah Utang Pajak	50.254.451	52.828.067

**12 SIMPANAN**

	2024	2023
<b>Tabungan:</b>		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	982.849.758	96.695.661
Pihak ketiga	847.251.044	909.372.251
J u m l a h	1.830.100.802	1.006.067.912
<b>Klasifikasi nilai nominal tabungan:</b>		
Tabungan sampai dengan Rp. 7.500 ribu	357.676.707	268.254.779
Tabungan diatas Rp.7.500 ribu sampai dengan Rp100.000 ribu	600.023.900	737.813.133
Tabungan diatas Rp.500.000 ribu	872.400.195	0
J u m l a h	1.830.100.802	1.006.067.912

Tabungan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama seperti dilakukan dengan pihak ketiga.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BINTANG NIAGA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

<b>Deposito berjangka:</b>		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	186.000.000	211.000.000
Pihak ketiga	1.450.947.566	1.755.721.781
<b>Jumlah</b>	<b>1.636.947.566</b>	<b>1.966.721.781</b>
<b>Jangka waktu:</b>		
1 Bulan	82.000.000	1.966.721.781
2 Bulan	207.500.000	0
3 Bulan	25.000.000	0
4 Bulan	9.000.000	0
6 Bulan	18.000.000	0
12 Bulan	44.000.000	0
> 12 bulan	1.251.447.566	0
<b>Jumlah</b>	<b>1.636.947.566</b>	<b>1.966.721.781</b>
<b>Klasifikasi nilai nominal deposito berjangka:</b>		
Deposito sampai dengan Rp. 7.500 ribu	60.000.000	60.000.000
Deposito diatas Rp.7.500 ribu sampai dengan Rp100.000 ribu	969.000.000	1.303.000.000
Deposito diatas Rp.100.000 ribu sampai dengan Rp500.000 rit	607.947.566	603.721.781
<b>Jumlah Simpanan</b>	<b>3.467.048.368</b>	<b>2.972.789.693</b>

Deposito berjangka dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama seperti dilakukan dengan pihak ketiga.

**13 SIMPANAN DARI BANK LAIN**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>Tabungan:</b>		
PT. BPR Bapuri	64.175.110	5.271.825
<b>Jumlah</b>	<b>64.175.110</b>	<b>5.271.825</b>
<b>Deposito berjangka:</b>		
PT. BPR Artha Waru Surya	500.000.000	0
PT. BPR Bapuri	1.000.000.000	0
<b>Jumlah</b>	<b>1.500.000.000</b>	<b>0</b>
<b>J U M L A H</b>	<b>1.564.175.110</b>	<b>5.271.825</b>

**14 KEWAJIBAN LAIN-LAIN**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Titipan Notaris	98.915.500	78.690.500
Titipan Lain-lain	85.064.434	87.051.584
Cadangan Pendidikan	2.686.213	12.422.019
Titipan Fee	0	7.292.300
Cadangan Lainnya	25.000.000	150.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>211.666.147</b>	<b>335.456.403</b>

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BINTANG NIAGA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**15 PENDAPATAN BUNGA**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Bunga Kontraktual:		
Kredit yang diberikan	2.113.096.292	1.758.397.587
Tabungan	19.437.474	31.918.385
Deposito	9.168.175	52.376.564
Jumlah Pendapatan bunga Kontraktual	<u>2.141.701.941</u>	<u>1.842.692.536</u>
Pendapatan Provisi:		
Provisi dan Komisi Kredit	79.693.935	56.859.218
Admin Pinjaman	173.601.000	136.549.000
Jumlah	<u>2.221.395.876</u>	<u>1.899.551.754</u>

**16 BEBAN BUNGA**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Bunga Kontraktual		
Tabungan	57.021.626	31.865.807
Deposito berjangka	106.138.979	103.041.734
Simpanan Dari Bank Lain	49.942.921	155.614
Jumlah Beban Bunga Kontraktual	<u>213.103.526</u>	<u>135.063.155</u>
Penjaminan LPS	8.497.954	6.441.439
Jumlah	<u>221.601.480</u>	<u>141.504.594</u>

**17 PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Denda Kredit	84.978.843	228.529.355
Pendapatan Kredit Yang Dihapusbuku	247.336.378	16.340.500
Admin Lainnya	498.494	625.052
Pemulihan PPAP ABA	0	11.980.324
Pemulihan PPAP Kredit	5.180.594	153.942.757
Pendapatan Barang Cetak	35.000	15.000
Pendapatan Operasional Lainnya	11.748	104.947
Jumlah	<u>338.041.057</u>	<u>411.537.935</u>

**18 BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN & PENYUSUTAN**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Kredit yang diberikan	347.434.989	336.899.976
Penempatan pada bank lain	0	150.000
Penyusutan Kendaraan	95.131.049	82.300.005
Penyusutan Inventaris	17.423.126	39.625.143
Amortisasi	14.499.993	14.733.347
Jumlah	<u>474.489.157</u>	<u>473.708.471</u>

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BINTANG NIAGA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**19 BEBAN PEMASARAN**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Beban Iklan/Promosi	9.561.730	6.721.366
J u m l a h	<u>9.561.730</u>	<u>6.721.366</u>

**20 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Beban Tenaga Kerja		
Gaji	472.406.800	431.498.400
Honorarium Komisaris	42.000.000	42.000.000
Lainnya	119.206.600	102.492.500
Beban Pendidikan	28.799.544	45.687.320
Premi Asuransi	52.142.824	40.505.244
Beban Sewa		
Sewa Gedung Kantor	145.000.000	162.000.000
Sewa Lainnya	4.662.000	4.662.000
Beban Pajak-pajak		
Pajak Bumi dan Bangunan	0	997.156
Pajak Kendaraan/Reklame	2.947.000	6.635.500
PPH 21	175.000	4.516.973
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		
Pemeliharaan Gedung	301.212.565	126.888.500
Pemeliharaan Kendaraan	4.438.500	9.418.000
Pemeliharaan Inventaris Kantor	4.251.000	3.926.050
Beban Barang dan Jasa		
Transport	1.204.500	6.311.000
Telepon	11.950.410	13.047.881
Listrik	16.982.910	14.928.010
Perangko dan Ekspedisi	220.100	285.600
ATK dan Percetakan	12.274.350	7.738.775
BBM	24.024.900	17.976.700
Materai	903.000	820.000
Fee Marketing	53.024.300	45.656.500
Konsumsi	26.788.600	23.071.600
Pakaian Dinas	0	25.000.000
Beban Hukum	8.012.500	2.567.500
Perjalanan Dinas	587.500	364.000
Beban Penagihan	0	2.300.000
Beban Dewan Komisaris	9.770.984	11.595.600
Sumbangan / Hadiah	30.892.000	0
Koran	1.250.000	0
KAP	8.720.000	0
Lain-lain	7.441.550	35.435.566
Jumlah	<u>1.391.289.437</u>	<u>1.188.326.375</u>

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BINTANG NIAGA  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

21 BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

	2024	2023
Administrasi Tabungan	577.900	450.000
Beban Operasional Lainnya	755	2.551.530
Jumlah	<u>578.655</u>	<u>3.001.530</u>

22 PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL

	2024	2023
<b>Pendapatan Non Operasional:</b>		
Pendapatan Non Operasional	66.781.252	85.570.300
Pendapatan Non Operasional Lainnya	16.937.095	1.560.000
Jumlah Pendapatan Non Operasional	<u>83.718.347</u>	<u>87.130.300</u>
<b>Beban Non Operasional:</b>		
Beban Non Operasional	(46.827.174)	(48.782.411)
Beban Non Operasional Lainnya	(15.550.000)	(1.560.000)
Jumlah Beban Non Operasional	<u>(62.377.174)</u>	<u>(50.342.411)</u>
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	<u>21.341.173</u>	<u>36.787.889</u>

23 PAJAK PENGHASILAN

	2024	2023
<b>PEREDARAN BRUTO</b>	2.816.756.280	2.534.768.989
<b>LABA RUGI SEBELUM PAJAK</b>	656.858.647	671.164.242
<b>Laba Rugi Fiskal</b>	<u>656.858.647</u>	<u>671.164.242</u>
<b>PKP yang memperoleh fasilitas</b>	656.858.647	671.164.242
<b>Tarif:</b>		
PKP yang memperoleh fasilitas	72.254.451	73.828.067
Pajak Terutang	<u>72.254.451</u>	<u>73.828.067</u>
Kredit Pajak (Uang Muka Pajak PPh 25)	(22.000.000)	(21.000.000)
Kurang/lebih bayar	<u>50.254.451</u>	<u>52.828.067</u>

24 INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

	2024	2023
<b>Aset:</b>		
Kredit yang diberikan	0	0
<b>Kewajiban</b>		
Tabungan	982.849.758	96.695.661
Deposito Berjangka	186.000.000	211.000.000

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BINTANG NIAGA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

	2024	2023
Aset:		
Kredit yang diberikan	0,00%	0,00%
Kewajiban:		
Tabungan	53,70%	9,61%
Deposito Berjangka	11,36%	10,73%

**25 KOMITMEN DAN KONTIJENSI**

	2024	2023
<b>Tagihan Komitmen:</b>		
Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik	10.000.000.000	0
<b>Tagihan Kontinjensi :</b>		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian:		
Bunga kredit yang diberikan	1.311.162.412	986.088.368
Aset produktif yang dihapusbukukan	1.234.901.408	1.486.518.533
Jumlah	<u>2.546.063.820</u>	<u>2.472.606.901</u>

**26 REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tahun 2023 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tahun 2024.

## LAMPIRAN 1

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BINTANG NIAGA**  
**RINCIAN KREDIT YANG DIBERIKAN JENIS PENGGUNAAN BERDASARKAN KUALITAS**  
**31 DESEMBER 2024**

KETERANGAN	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:						
Modal kerja	0	0	0	0	0	0
Konsumsi lainnya	0	0	0	0	0	0
Sub total	0	0	0	0	0	0
Pihak ketiga:						
Modal kerja	5.564.494.134	1.862.524.531	243.659.581	1.517.733.044	1.714.979.430	10.903.390.720
Investasi	13.914.815	0	0	0	82.169.226	96.084.041
Konsumsi lainnya	1.334.235.159	121.363.456	48.371.186	90.983.278	25.863.729	1.620.816.808
Pemilikan kendaraan bermotor	44.363.872	0	19.884.708	95.843.727	0	160.092.307
Sub total	6.957.007.980	1.983.887.987	311.915.475	1.704.560.049	1.823.012.385	12.780.383.876
Jumlah kredit yang diberikan	6.957.007.980	1.983.887.987	311.915.475	1.704.560.049	1.823.012.385	12.780.383.876
Dikurangi penyisihan penghapusan kredit	(34.785.042)	(2.016.638)	(6.614.966)	(53.438.327)	(189.571.054)	(286.426.027)
Dikurangi provisi yang belum diamortisasi	(47.159.522)	(14.370.299)	(2.031.522)	(12.693.774)	(3.805.254)	(80.060.371)
Jumlah kredit yang diberikan bersih						12.413.897.478

Lampiran 2

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BINTANG NIAGA**  
**DAFTAR KREDIT BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI DAN KOLEKTIBILITAS**  
**31 DESEMBER 2024**

No.	Sektor Ekonomi	1	2	3	4	5	Total
1	Pertanian Padi	734.446.236	38.372.084	221.702.674	173.847.078	515.738.319	1.684.106.391
2	Pertanian Aneka Umbi Palawija	0	0	0	0	36.033.745	36.033.745
3	Pertanian Sayuran, Buah Dan Aneka Umbi Lainnya	2.446.198	0	0	0	0	2.446.198
4	Perkebunan Tebu	4.424.986	0	0	0	0	4.424.986
5	Perkebunan Tembakau	327.691.698	0	0	0	0	327.691.698
6	Pertanian Buah-Buahan Tropis Dan Subtropis Lainnya	63.000.000	0	0	0	73.573.044	136.573.044
7	Pertanian Buah Jeruk	217.980.630	0	0	0	0	217.980.630
8	Perkebunan Buah Kelapa	0	0	0	0	82.169.226	82.169.226
9	Pertanian Cabai	10.012.466	26.317.575	0	0	0	36.330.041
10	Pembibitan Dan Budidaya Sapi Potong	13.914.815	0	0	0	16.792.500	30.707.315
11	Peternakan Domba Dan Kambing	49.316.607	0	0	0	0	49.316.607
12	Peternakan Unggas	34.302.849	135.831.280	0	0	23.634.000	193.768.129
13	Peternakan Lainnya	0	17.067.615	0	0	0	17.067.615
14	Pengusahaan Hutan Tanaman	0	0	0	0	18.234.500	18.234.500
15	Budidaya Biota Air Tawar Lainnya	0	0	0	19.585.215	844.000	20.429.215
16	Pertambangan Bahan Galian Lainnya Yang Tidak Mengandung Bijih Besi	195.053.107	0	0	0	0	195.053.107
17	Penggalian Batu, Pasir Dan Tanah Liat	0	573.116.498	0	0	0	573.116.498
18	Industri Produk Roti Dan Kue	64.322.828	0	0	0	0	64.322.828

No.	Sektor Ekonomi	1	2	3	4	5	Total
19	Industri Makaroni, Mie Dan Produk Sejenisnya	14.300.335	0	0	0	0	14.300.335
20	Industri Produk Makanan Lainnya	0	0	0	0	4.707.464	4.707.464
21	Industri Minuman	298.586.145	0	0	0	0	298.586.145
22	Industri Semen, Kapur Dan Gips	0	0	0	0	35.431.237	35.431.237
23	Industri Alat Potong, Perkakas Tangan Dan Peralatan Umum	39.452.880	0	0	0	0	39.452.880
24	Industri Furnitur	0	0	0	0	37.399.081	37.399.081
25	Industri Pengolahan Lainnya	0	0	0	0	87.976.858	87.976.858
26	Konstruksi Perumahan Sederhana Bank Tabungan Negara	1.600.000.000	0	0	0	0	1.600.000.000
27	Konstruksi Perumahan Sederhana Perumnas	36.700.000	0	0	0	0	36.700.000
28	Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya Ytdl	0	0	0	0	151.000.000	151.000.000
29	Perdagangan Mobil	0	0	0	140.775.578	0	140.775.578
30	Reparasi Dan Perawatan Mobil	10.541.084	0	0	0	0	10.541.084
31	Perdagangan Suku Cadang Dan Aksesori Mobil	15.126.620	0	0	0	0	15.126.620
32	Perdagangan Besar Bahan Makanan Dan Minuman Hasil Pertanian Lainnya	0	0	0	26.592.030	0	26.592.030
33	Perdagangan Besar Barang Keperluan Rumah Tangga Lainnya	139.527.515	0	0	0	0	139.527.515
34	Perdagangan Eceran Yang Utamanya Makanan, Minuman Atau Tembakau Di Toko	2.442.875	0	0	0	64.158.817	66.601.692
35	Perdagangan Eceran Khusus Komoditi Makanan Dari Hasil Pertanian Di Toko	0	0	0	0	19.700.500	19.700.500
36	Perdagangan Eceran Khusus Makanan, Minuman Dan Tembakau Lainnya Di Toko	0	0	0	95.670.000	148.133.939	243.803.939
37	Perdagangan Eceran Khusus Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	101.427.169	0	0	0	0	101.427.169
38	Perdagangan Eceran Khusus Tekstil Di Toko	77.709.487	0	0	0	0	77.709.487

No.	Sektor Ekonomi	1	2	3	4	5	Total
39	Perdagangan Eceran Khusus Barang Dan Bahan Bangunan, Cat Dan Kaca Di Toko	0	53.951.446	0	0	65.125.000	119.076.446
40	Perdagangan Eceran Khusus Pakaian, Alas Kaki Dan Barang Dari Kulit Di Toko	0	0	0	0	245.761.094	245.761.094
41	Perdagangan Eceran Khusus Bahan Kimia, Barang Farmasi, Alat Kedokteran, Parfum Dan Kosmetik Di Toko	0	835.236.172	0	976.190.000	0	1.811.426.172
42	Perdagangan Eceran Khusus Barang Lainnya Ytdl	16.744.417	0	0	0	0	16.744.417
43	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Komoditi Hasil Pertanian	5.342.824	56.015.384	0	0	4.370.000	65.728.208
44	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Tekstil, Pakaian Dan Alas Kaki	0	0	0	0	36.499.000	36.499.000
45	Perdagangan Eceran Melalui Pemesanan Pos Atau Internet	2.563.620	0	0	0	2.727.500	5.291.120
46	Perdagangan Eceran Bukan Di Toko, Kios, Kaki Lima Dan Los Pasar Lainnya	6.751.396	0	0	0	6.920.011	13.671.407
47	Angkutan Darat Untuk Barang	150.000.000	0	0	0	0	150.000.000
48	Penyediaan Akomodasi Lainnya	33.556.404	0	21.956.907	0	0	55.513.311
49	Restoran Dan Rumah Makan	0	0	0	0	25.771.325	25.771.325
50	Penyediaan Makanan Dan Minuman Lainnya	195.617.240	0	0	34.761.533	0	230.378.773
51	Aktivitas Telekomunikasi Lainnya Ytdl	0	0	0	0	66.749.500	66.749.500
52	Perantara Moneter	0	0	0	0	18.651.996	18.651.996
53	Administrasi Pemerintahan Dan Kebijakan Ekonomi Dan Sosial	0	0	0	0	5.268.000	5.268.000
54	Pendidikan Dasar Dan Pendidikan AnakUsia Dini	0	7.070.266	0	0	0	7.070.266
55	Aktivitas Praktik Dokter Dan Dokter Gigi	450.000.000	0	0	0	0	450.000.000
56	Aktivitas Hiburan, Seni Dan Kreativitas Lainnya	600.000.000	0	0	0	0	600.000.000
57	Aktivitas Jasa Perorangan Lainnya	65.106.518	119.546.211	0	50.311.610	3.778.000	238.742.339

No.	Sektor Ekonomi	1	2	3	4	5	Total
58	Rumah Tangga Untuk Pemilikan Mobil Roda Empat	27.893.418	0	19.884.708	77.020.839	0	124.798.965
59	Rumah Tangga Untuk Pemilikan Sepeda Bermotor	16.470.454	0	0	18.822.888	0	35.293.342
60	Rumah Tangga Untuk Pemilikan Komputer Dan Alat Komunikasi	17.708.533	0	0	0	0	17.708.533
61	Rumah Tangga Untuk Pemilikan Peralatan Lainnya	38.043.841	0	0	0	0	38.043.841
62	Rumah Tangga Untuk Keperluan Multiguna Lainnya	1.278.482.785	121.363.456	48.371.186	90.983.278	25.863.729	1.565.064.434
<b>JUMLAH</b>		<b>6.957.007.980</b>	<b>1.983.887.987</b>	<b>311.915.475</b>	<b>1.704.560.049</b>	<b>1.823.012.385</b>	<b>12.780.383.876</b>

Lampiran 3

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BINTANG NIAGA**  
**KUALITAS ASET PRODUKTIF**  
**DAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF**  
**31 DESEMBER 2024**

No.	Keterangan	Lancar (Rp)	Dalam Perhatian Khusus (Rp)	Kurang lancar (Rp)	Diragukan (Rp)	Macet (Rp)	Jumlah (Rp)
I	Perhitungan Aset Produktif dan Rasio KAP						
	A. Aset Produktif						
	1. Kredit yang diberikan	6.957.007.980	1.983.887.987	311.915.475	1.704.560.049	1.823.012.385	12.780.383.876
	2 Surat-surat berharga	0	0	0	0	0	0
	3 Penempatan pada bank lain	330.564.055	0	0	0	0	330.564.055
	4 Jumlah aset produktif	7.287.572.035	1.983.887.987	311.915.475	1.704.560.049	1.823.012.385	13.110.947.931
	B. Persentase Bobot Klasifikasi	0%	0%	50%	75%	100%	
	C. Jumlah Aset Produktif yang Diklasifikasikan	0	0	155.957.738	1.278.420.037	1.823.012.385	3.257.390.159
	D. Rasio Aset Produktif yang Diklasifikasikan terhadap Aset Produktif (IC:IA4)x100%						24,84
II	Perhitungan Kewajiban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif*)						
	A. Nilai Agunan Kredit	6.359.579.675	1.916.666.655	245.765.820	1.597.683.397	1.633.441.332	11.753.136.879
	B. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	0	0	0	0	0	0
	C. Dasar Penghitungan PPAP	927.992.360	67.221.332	66.149.655	106.876.652	189.571.053	1.357.811.052
	D. Prosentase PPAPWD (sesuai POJK 1 Tahun 2024)	0,5%	3,0%	10,0%	50,0%	100,0%	
	E. Jumlah Penyisihan Penghapusan Aset Produktif yang Wajib Dibentuk (PPAPWD)	34.935.042	2.016.640	6.614.967	53.438.326	189.571.053	286.576.027
	F. Jumlah Penyisihan Penghapusan (Lapbul)	34.935.042	2.016.638	6.614.966	53.438.327	189.571.054	286.576.027
	G. Jumlah Kekurangan Penyisihan Penghapusan						0
	H. Rasio Penyisihan Penghapusan Aset Produktif terhadap PPAPWD (IIF:IIE)x100%						100,00
	I. Prosentase Kolektibilitas Kredit Bruto	54,44%	15,52%	2,44%	13,34%	14,26%	
	J. Prosentase Kredit non Lancar Bruto						30,04%

## Lampiran 4

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BINTANG NIAGA**  
**PERHITUNGAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR)**  
**POSISI 31 DESEMBER 2024**

KETERANGAN	NOMINAL	BOBOT RISIKO	ATMR
ATMR			
I. AKTIVA NERACA			
I.1. Kas	14.722.600	0%	0
I.2. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	0	0%	0
I.3. Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan bagi debet.	0	0%	0
I.4. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	0	0%	0
I.5. Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR.	0	15%	0
I.6. Penempatan pada bank lain dalam bentuk Giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan serta tagihan lainnya kepada bank lain.	330.564.055	20%	66.112.811
I.7. Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah.	0	20%	0
I.8. Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara/Daerah (BUMN/BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	0	20%	0
I.9. Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan pertama.	0	30%	0
I.10 Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen).	0	50%	0
I.11 Kredit kepada pegawai/pensiunan.	0	50%	0
I.12 Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dikuasai oleh BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan pertama.	0	50%	0
I.13 Kredit kepada usaha mikro dan kecil	12.780.383.894	70%	8.946.268.726
I.14 Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai peraturan perundang-undangan.	0	70%	0
I.15 Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko diatas.	0	100%	0
I.16 Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet.	0	100%	0
I.17 Aset Tetap, Inventaris, dan aset tidak berwujud.	553.543.419	100%	553.543.419
I.18 Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	0	100%	0
I.19 Aset lainnya selain tersebut diatas	171.486.760	100%	171.486.760
<b>JUMLAH ATMR</b>	<b>13.850.700.728</b>		<b>9.737.411.716</b>

## Lampiran 5

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BINTANG NIAGA**  
**PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMN)**  
**31 DESEMBER 2024**

No	Keterangan	Jumlah setiap Komponen (Rp)	Diperhitungkan (%)	Jumlah (Rp)
II	MODAL			
1	Modal Inti			
	1.1. Modal Disetor	1.200.000.000	100%	1.200.000.000
	1.2. Agio		100%	0
	1.3. Disagio -/-	0	100%	0
	1.4. Modal Sumbangan	0	100%	0
	1.5. Dana Setoran Modal	0	100%	0
	1.6. Cadangan Umum	240.000.000	100%	240.000.000
	1.7. Cadangan Tujuan	0	100%	0
	1.8. Laba Ditahan	0	100%	0
	1.9. Laba Tahun-tahun Lalu	5.995.285.930	100%	5.995.285.930
	1.10. Rugi Tahun-tahun Lalu		100%	0
	1.11. Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (max 50% setelah dikurangi taksiran utang PPh)	584.604.196	max 50% setelah dikurangi THP	292.302.098
	1.12. Rugi Tahun Berjalan -/-		100%	0
	1.13. Sub total	8.019.890.126	100%	7.727.588.028
	1.14. Goodwill	0	100%	0
	1.15. Jumlah Modal Inti	8.019.890.126		7.727.588.028
2	Modal Pelengkap			
	2.1. Cadangan revaluasi aset tetap	0	100%	0
	2.2. Penyisihan penghapusan aset produktif umum (Max 1,25% ATMR)	34.935.042	Max 1,25% ATMR	34.935.042
	2.3. Modal Pinjaman	0	100%	0
	2.4. Pinjaman subordinasi (Max 50% modal inti)	0	Max 50% modal inti	0
	2.5. Jumlah Modal Pelengkap	34.935.042	Max 100% modal inti	34.935.042
3	Jumlah Modal (1.15 + 2.5)			7.762.523.070
	Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPAP umum			9.737.411.716
	Selisih lebih PPAP umum yang wajib dihitung dari batasan PPAP umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal (-/-)			
III	MODAL MINIMUM (8% DARI ATMR)			778.992.937
IV	JUMLAH KEKURANGAN MODAL			0
V	Jumlah modal pelengkap	34.935.042		
	-----			0,36%
	ATMR	9.737.411.716		
VI	RASIO MODAL (CAR)=(II.3:ATMR) x 100%			
	Jumlah modal	7.762.523.070		
	-----			79,72%
	ATMR	9.737.411.716		
	Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio KPMN sebesar 12% dari ATMR			0
VII	Jumlah modal inti	7.727.588.028		
	-----			79,36%
	ATMR	9.737.411.716		
	Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR			0

## Lampiran 6

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BINTANG NIAGA**  
**RASIO PERHITUNGAN KESEHATAN BANK**  
**31 DESEMBER 2024**

No.	Faktor Komponen Penilaian	31 Desember 2024	
		Jumlah	Rasio
I	Permodalan (CAR)		
a.	Modal	7.762.523.070	
b.	ATMR	9.737.411.716	
c.	Rasio Modal terhadap ATMR		79,72
II	Kualitas Aset Produktif		
1	a. Jumlah aset produktif yang diklasifikasikan	3.257.390.159	
	b. Jumlah aset produktif	13.110.947.931	
c.	Rasio aset produktif yang diklasifikasikan thd. Aset produktif		24,84
2	a. Jumlah kredit non lancar	3.839.487.909	
	b. Jumlah kredit yang diberikan	12.780.383.876	
c.	Prosentase Kredit non Lancar		30,04
3	a. Jumlah penyisihan penghapusan aset produktif	286.576.027	
	b. Jumlah PPAP yang wajib dibentuk (PPAPWD)	286.576.027	
c.	Rasio penyisihan penghapusan aset produktif terhadap PPAPWD		100,00
III	Rentabilitas (ROA)		
1	a. Jumlah laba sebelum pajak	656.858.647	
	b. Rata-rata volume usaha/jumlah aset	13.106.697.333	
c.	Rasio laba terhadap total aset (ROA)		5,01
2	a. Jumlah biaya operasional	2.097.520.459	
	b. Jumlah pendapatan operasional	2.733.037.933	
c.	Rasio biaya terhadap pendapatan operasional		76,75
IV	Likuiditas		
1	a. Jumlah alat likuid	251.111.545	
	b. Liabilitas lancar	3.610.145.483	
c.	Rasio perbandingan alat likuid dengan liabilitas lancar		6,96
2	a. Jumlah kredit yang diberikan	12.780.383.876	
	b. Jumlah dana yang diterima	3.467.048.368	
c.	Rasio perbandingan kredit terhadap dana yang diterima		368,62



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
MOH WILDAN & ADI DARMAWAN**

Izin Usaha : KMK Nomor 139/KM.1/2020  
Tanggal : 10 Maret 2020

**Kantor Pusat :**

Gedung Tigaraksa Satria, Tbk Lantai 2, Ruang 3-G  
Jl. Soekarno Hatta No.606 Kota Bandung  
Jawa Barat – 40286 Telp/Fax : 022-7569464  
Email : kapmohwildanadi@gmail.com

**Kantor Cabang :**

Pondok Blimbing Indah Blok F4 No. 46, Malang  
Jawa Timur – 65126 Telp. : 0341-490880  
Email : kap.mwa.malang@gmail.com

No.: 0038/MWA.02/ML/IV/2025

Malang, 21 April 2025

Kepada yang terhormat,  
**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT. BPR BINTANG NIAGA**  
Jl. Dharmawangsa No. 29,  
**RAMBIPUJI - JEMBER**

**MANAGEMENT LETTER**

Dengan hormat,  
Sehubungan dengan selesainya audit atas laporan keuangan **PT. BPR BINTANG NIAGA**, untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024, kami sampaikan kondisi usaha bank, serta temuan dan saran sebagai berikut:

**A. KONDISI USAHA**

**1. Perkembangan Kondisi Usaha**

Volume usaha bank dibandingkan periode 31 Desember 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp. 2.616.330.905, atau 24,12% dari sebesar Rp. 10.846.404.392,- menjadi sebesar Rp. 13.462.735.297,-. Pada sisi Aset peningkatan terjadi pada kredit yang diberikan sebesar Rp. 4.204.600.211,- atau 49,03% dari sebesar Rp. 8.575.783.665,- menjadi sebesar Rp. 12.780.383.876.

Pada sisi Liabilitas peningkatan terjadi pada Simpanan sebesar Rp. 494.258.675,- atau 16,63% dari sebesar Rp. 2.972.789.693,- menjadi sebesar Rp. 3.467.048.368,-, Simpanan dari bank lain mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.558.903.285,- atau 29.570,47% dari sebesar Rp. 5.271.825,- menjadi sebesar Rp. 1.564.175.110,-.

**2. Aset Produktif (AP)**

**a. Kualitas Aset Produktif (KAP)**

Aset produktif bank terdiri kredit yang diberikan sebesar Rp. 12.780.383.876,- dan penempatan pada bank lain sebesar Rp. 330.564.055,-, Sehingga total secara keseluruhan untuk aset produktif sebesar Rp. 13.110.947.931,-.

Peningkatan jumlah Aset produktif berpengaruh pada rasio kualitas Aset produktif, tercermin dari rasio Aset produktif menjadi 24,84%. Sedangkan rasio Non Performing Loan (NPL) bruto terhadap seluruh kredit 30,04%.

**b. Kecukupan Penyisihan Kerugian Aset Produktif**

Sampai dengan posisi 31 Desember 2024 bank telah membentuk Penyisihan Kerugian Aset Produktif sebesar Rp. 286.576.027,-, sedangkan jumlah Penyisihan Kerugian Aset Produktif yang Wajib Dibentuk sebesar Rp. 286.576.027,-, sehingga rasio PPAPWD terhadap PPAP menjadi 100,00%.



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
MOH WILDAN & ADI DARMAWAN**

Izin Usaha : KMK Nomor 139/KM.1/2020  
Tanggal : 10 Maret 2020

**Kantor Pusat :**

Gedung Tigaraksa Satria, Tbk Lantai 2, Ruang 3-G  
Jl. Soekarno Hatta No.606 Kota Bandung  
Jawa Barat – 40286 Telp/Fax : 022-7569464  
Email : kapmohwildanadi@gmail.com

**Kantor Cabang :**

Pondok Blimbing Indah Blok F4 No. 46, Malang  
Jawa Timur – 65126 Telp. : 0341-490880  
Email : kap.mwa.malang@gmail.com

**c. Analisis Konsentrasi Risiko**

Kredit yang diberikan dijamin dengan tanah, bangunan kendaraan mobil atau sepeda motor dan telah diikat dengan hak tanggungan kuasa menjual atau fidusia.

**3. Rentabilitas**

Pada tahun 2024 terjadi penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2023, hal ini terlihat dari laba sebelum pajak turun sebesar Rp. 14.305.595,- atau 2,13% dari sebesar Rp.671.164.242,- menjadi sebesar Rp. 656.858.647,-. Penurunan ini terjadi dikarenakan meningkatnya beban administrasi dan umum sebesar Rp 202.963.062,- atau 17,08% dari sebesar Rp 1.188.326.375,- menjadi sebesar Rp 1.391.289.437,-.

**4. Permodalan**

Berdasarkan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), jumlah modal bank sebesar Rp. 7.762.523.070,-, sedangkan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) bank sebesar Rp. 9.737.411.716,- sehingga rasio permodalan (CAR) yaitu rasio perbandingan antara modal terhadap ATMR tercatat sebesar 79,72% Dari rasio tersebut bank memiliki modal yang cukup kuat untuk menutupi resiko kerugian dan melakukan penghapusbukuan kredit.

**5. Likuiditas**

**a. Perkembangan Keadaan dan Kecukupan Likuiditas**

- Cash rasio pada posisi pemeriksaan adalah sebesar 6,96%.
- Jumlah alat likuid pada posisi pemeriksaan adalah sebesar Rp. 251.111.545,- yang terdiri dari kas sebesar Rp. 14.722.600,-, dan penempatan pada bank lain dalam bentuk tabungan Rp. 300.564.055,- dikurangi dengan simpanan dari bank lain dalam bentuk tabungan sebesar Rp. 64.175.110,-. Sementara liabilitas lancar sebesar Rp. 3.610.145.483,- yang terdiri dari liabilitas segera sebesar Rp.143.097.115,- simpanan sebesar Rp. 3.467.048.368,-.

**b. Analisis Pengelolaan Risiko Likuiditas**

Untuk menjaga kecukupan tingkat likuiditas, bank menempatkan dana pada bank lain dalam bentuk tabungan sebesar Rp. 300.564.055,-.

**B. TEMUAN DAN REKOMENDASI**

1. NPL (Non Performing Loan) bruto BPR pada posisi 31 Desember 2024 sebesar 30,04%.

**Saran:**

*Untuk kedepannya di harapkan BPR melakukan pemantauan serta penagihan yang lebih intensif dan meningkatkan prinsip kehati-hatian dalam ekspansi kredit agar dapat memperbaiki rasio NPL.*



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
MOH WILDAN & ADI DARMAWAN**

Izin Usaha : KMK Nomor 139/KM.1/2020  
Tanggal : 10 Maret 2020

**Kantor Pusat :**

Gedung Tigaraksa Satria, Tbk Lantai 2, Ruang 3-G  
Jl. Soekarno Hatta No.606 Kota Bandung  
Jawa Barat – 40286 Telp/Fax : 022-7569464  
Email : kapmohwildanadi@gmail.com

**Kantor Cabang :**

Pondok Blimbing Indah Blok F4 No. 46, Malang  
Jawa Timur – 65126 Telp. : 0341-490880  
Email : kap.mwa.malang@gmail.com

**Tanggapan:**

BPR sependapat dengan saran KAP, kedepannya lebih meningkatkan prinsip kehati-hatian, BPR telah melakukan langkah-langkah pencegahan awal pengajuan kredit yaitu menekankan kepada team kredit, dari marketing/AO, Admin Kredit maupun Komite Kredit untuk meningkatkan prinsip ke hati-hatian. Setelah pencairan kredit BPR melakukan pemantauan secara intensif dengan melakukan penagihan via wa untuk mengingatkan jatuh tempo pembayaran maupun kredit dan menagih debitur atas pembayaran kreditnya. Apabila telah terjadi keterlambatan kredit lebih 30 hari keatas dilakukan penerbitan SP1, SP2, SP3, SP Penyepetan Jaminan maupun SP untuk Lelang dan GS. Sebagai langkah penurunan NPL BPR akan melakukan Lelang melalui KPKNL terhadap beberapa debitur besar yang bermasalah yaitu an Siti Lisnawati, Ria Susanti, Hadi Mulyono dan Bagus Indarso. Untuk GS ke Pengadilan terhadap beberapa debitur besar bermasalah yaitu Siti Kholifah, Anang Wahyudi, Basaroh Iswahyuni, Moh Imron, Sriyama Vidya dan Muhammad Holili.

2. BPR belum sepenuhnya memperhitungkan kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK-ETAP bab 23 “Imbalan Kerja”, Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan UU Cipta Kerja, serta BPR belum membuka rekening khusus terkait imbalan kerja.

**Saran:**

*Seharusnya BPR melakukan pencadangan perhitungan kewajiban imbalan kerja mengacu pada UU Cipta Kerja. Dalam hal ini, bisa dikelola dengan cara mengacu pada pengelolaan iuran pasti atau mengacu pada imbalan pasti. Selain itu BPR dapat menggunakan jasa aktuaria dalam menghitung kewajiban imbalan kerja. Dana kewajiban imbalan kerja seharusnya disimpan pada rekening terpisah sebagai bukti eksistensi dan sewaktu-waktu dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban imbalan kerja dan tidak digunakan dalam operasional lainnya.*

**Tanggapan:**

BPR sependapat dengan saran KAP, untuk melakukan pencadangan perhitungan kewajiban imbalan kerja dan akan melakukan musyawarah dan koordinasi dengan pihak manajemen.

3. Berdasarkan sampling debitur terkait Kredit, dibawah ini terdapat daftar debitur dengan kekurangan kelengkapan administrasi yaitu sebagai berikut :

NO	NO REKENING	NAMA	BAKI DEBET	KOL	KETERANGAN
1	10101001001278 3	SUGENG SULISTIO	340.000.000	5	Tidak terdapat Slik OJK
2	10101001001288 1	MUHAMMAD SATRAWI	71.444.053	5	Tidak terdapat Slik OJK

**Saran:**

*Dalam Melakukan Analisis Kredit Sebaiknya BPR Mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperhatikan persyaratan administrasi kredit sesuai SOP yang berlaku.*



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
MOH WILDAN & ADI DARMAWAN**

Izin Usaha : KMK Nomor 139/KM.1/2020  
Tanggal : 10 Maret 2020

**Kantor Pusat :**

Gedung Tigaraksa Satria, Tbk Lantai 2, Ruang 3-G  
Jl. Soekarno Hatta No.606 Kota Bandung  
Jawa Barat – 40286 Telp/Fax : 022-7569464  
Email : kapmohwildanadi@gmail.com

**Kantor Cabang :**

Pondok Blimbing Indah Blok F4 No. 46, Malang  
Jawa Timur – 65126 Telp. : 0341-490880  
Email : kap.mwa.malang@gmail.com

**Tanggapan BPR:**

BPR sependapat dengan saran KAP, BPR telah melakukan SLIK kepada debitur Sugeng Sulistio dan Muhammad Satrawi per tgl 14 April 2025 telah dilampirkan dalam berkas kredit masing-masing debitur untuk memenuhi kelengkapan administrasi. Dan BPR mengedepankan prinsip kehati-hatian bahwa dari hasil SLIK sebagai salah satu pertimbangan dalam memutuskan kredit dan memperhatikan SOP yang berlaku dalam persyaratan administrasi kredit.

4. Berdasarkan pemeriksaan terhadap berkas Kredit, terdapat perbedaan sandi jenis agunan yang dilaporkan pada (form 601) dengan berkas kredit, dengan rincian sebagai berikut

No	Nama Debitur	No Rekening	Baki Debet	Kode Lapbul	Kode seharusnya
1	SUDARNO	101010010012767	19.700.000	203	202
2	NURUL HIDAYAH	101010010012882	36.033.745	203	202

**Saran:**

Sebaiknya BPR mencantumkan sandi jenis agunan pada form 601 sesuai dengan ketentuan yang berlaku (SE OJK 8-2019).

**Tanggapan BPR:**

Sepakat dengan KAP, pihak Bank akan melakukan koreksi Labul terhadap sandi jenis agunan, terdapat perbedaan sandi dikarenakan adanya peningkatan pengikatan semula dibebankan Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan (SKMHT) selanjutnya ditingkatkan menjadi Akta Pembebanan Hak Tanggungan (APHT).

5. Berdasarkan sampling berkas terhadap debitur PT. BPR BINTANG NIAGA, atas nama Siti Khusnul Khotimah dengan no rekening 101010010012803 dan baki debet Rp 6.920.011 per 31 Desember 2024 berkolektibilitas 5 (macet) di Bank Perkreditan Rakyat Bintang Niaga. Sedangkan sesuai Informasi Debitur OJK debitur tersebut juga pernah memperoleh fasilitas kredit di PT. Bina Artha Ventura berkolektibilitas 5 (macet) dengan tunggakan pokok sebesar Rp 1.413.886 dan tunggakan bunga sebesar Rp 113.935.

**Saran:**

Dalam melakukan analisis kredit sebaiknya BPR mengedepankan prinsip kehati-hatian.

**Tanggapan BPR:**

BPR sependapat dengan KAP, dalam melakukan analisis kredit sebaiknya, mengedepankan prinsip kehati-hatian. Yang menjadi pertimbangan kami pada saat pengajuan kredit ybs dan suami dari hasil SLIK dari 5 rekening pinjaman di bank lain, hanya ada 1 rekening macet di PT Bina Artha Ventura dan yang lain masih dalam kondisi lancar. Dari hasil penagihan intensif kami selama ini yang menjadi penyebab macet pinjaman adalah adanya konflik keluarga dimana terjadi perpisahan dengan suami ybs.



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
MOH WILDAN & ADI DARMAWAN**

Izin Usaha : KMK Nomor 139/KM.1/2020  
Tanggal : 10 Maret 2020

**Kantor Pusat :**

Gedung Tigaraksa Satria, Tbk Lantai 2, Ruang 3-G  
Jl. Soekarno Hatta No.606 Kota Bandung  
Jawa Barat – 40286 Telp/Fax : 022-7569464  
Email : kapmohwildanadi@gmail.com

**Kantor Cabang :**

Pondok Blimbing Indah Blok F4 No. 46, Malang  
Jawa Timur – 65126 Telp. : 0341-490880  
Email : kap.mwa.malang@gmail.com

6. Pada Posisi 31 Desember 2024, terdapat total baki debit kredit dengan kualitas lancar sebesar Rp. 6.957.007.980,- dengan jumlah rekening sebanyak 87. Berdasarkan kredit yang tergolong lancar tersebut, terdapat 15 debitur dengan baki debit sebesar Rp. 549.167.856,- atau sebesar 7,89 % dari total kredit dengan kualitas lancar merupakan kredit lancar dengan tunggakan. Hal tersebut berpotensi downgrade menjadi NPL.

**Saran:**

*Bank sebaiknya melakukan sosialisasi dan pengarahan secara intensif terhadap debitur yang berpotensi NPL. Hal tersebut dilakukan untuk mencegah terjadinya downgrade kualitas Debitur.*

**Tanggapan BPR:**

BPR sependapat dengan saran KAP, untuk sosialisasi dan pengarahan secara insentif terhadap debitur yang berpotensi NPL selama ini telah dilakukan BPR dengan melakukan penagihan secara intensif dan menerbitkan surat pemberitahuan berupa SP 1, SP 2, SP 3, SP Penyepetan Jaminan dan SP Lelang maupun GS sejak debitur terjadi keterlambatan lebih dari 30 hari dan selanjutnya apabila tidak ada perbaikan kualitas kredit.

7. Pada tahun 2024 terdapat 23 Rekening Kredit dengan kualitas macet lebih dari 2 tahun sebesar Rp 194.801.500,-. Hal ini menunjukkan Penanganan Kredit bermasalah masih belum efektif dan Peningkatan Beban PPAP dari debitur macet lebih dari 2 tahun berpotensi mengurangi modal BPR.

**Saran:**

*Bank diharapkan selalu melakukan kebijakan terkait penagihan kredit dan Penyelesaian kredit Bermasalah secara intensif. Kebijakan tersebut dilakukan agar Realisasi terkait penagihan dan Penanganan kredit bermasalah tersebut dapat lebih ditingkatkan lagi agar penyelesaian kredit bermasalah bisa teratasi setiap tahunnya.*

**Tanggapan BPR:**

BPR sependapat dengan saran KAP untuk selalu melakukan kebijakan terkait penagihan kredit dan Penyelesaian kredit bermasalah secara intensif sehingga realisasi terkait penagihan dan penanganan kredit bermasalah dapat lebih meningkat lagi agar penyelesaian kredit bermasalah bisa teratasi dalam setiap tahunnya. BPR telah melakukan langkah lanjutan berupa Lelang dan GS terhadap beberapa debitur bermasalah seperti pada tanggapan point 1.

8. Berdasarkan Daftar Nominatif, terdapat debitur yang realisasinya dibawah 1 tahun (1 Januari 2024 s/d 31 Desember 2024) yang Kualitas kreditnya menjadi Non Lancar sebanyak 4 debitur.

**Saran:**

*Bank sebaiknya melakukan sosialisasi dan pengarahan secara intensif terhadap debitur yang bersangkutan. Hal ini bertujuan agar potensi kredit bermasalah dapat diminimalisir.*



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
MOH WILDAN & ADI DARMAWAN**

Izin Usaha : KMK Nomor 139/KM.1/2020  
Tanggal : 10 Maret 2020

**Kantor Pusat :**

Gedung Tigaraksa Satria, Tbk Lantai 2, Ruang 3-G  
Jl. Soekarno Hatta No.606 Kota Bandung  
Jawa Barat – 40286 Telp/Fax : 022-7569464  
Email : kapmohwildanadi@gmail.com

**Kantor Cabang :**

Pondok Blimbing Indah Blok F4 No. 46, Malang  
Jawa Timur – 65126 Telp. : 0341-490880  
Email : kap.mwa.malang@gmail.com

***Tanggapan BPR:***

BPR sependapat dengan KAP untuk melakukan sosialisasi dan pengarahan secara intensif terhadap debitur yang bermasalah sehingga potensi kredit bermasalah dapat diminimalisir melalui penagihan intensif dan penerbitan SP berkelanjutan seperti pada tanggapan point 1.

9. Berdasarkan sampling 15 deposito terbesar total Rp. 1.468.947.566,- atau sebesar 89,74% dari total deposito, kemudian pada sampling 15 penabung terbesar dengan total Rp. 1.358.788.784,- atau sebesar 74,25% dari total penabung terbesar. Hal ini menunjukkan bahwa dana pihak ketiga BPR terkonsentrasi kepada penabung dan deposito inti sehingga perlu menjadi perhatian BPR, hal ini dikarenakan kondisi saat ini yang berpotensi Likuiditas bilamana sewaktu-waktu nasabah menarik simpanannya di BPR.

***Saran:***

*Meningkatkan dan mempertahankan Kepercayaan masyarakat terhadap BPR agar semakin meningkatkan penggunaan dari produk bank antara lain Tabungan, deposito, dan Kredit. Hal ini dilakukan agar dana pihak ketiga BPR tidak terkonsentrasi kepada penabung dan deposito inti sehingga potensi Likuiditas dapat teratasi.*

***Tanggapan BPR:***

*Sepakat dengan saran dari pihak KAP. Bank melakukan antisipasi agar likuiditas Bank tidak terganggu dengan membuat program dalam rangka untuk menghimpun dana pihak ketiga antara lain Tabungan Fitri sasarannya adalah penabung dari beragam latar belakang ekonomi. Tabungan Fitri bervariasi dalam jumlah setoran mulai dari 150.000,-, 250.000,- dan 350.000,- setiap bulan selama 10 bulan. Dicairkan biasanya pada saat bulan ke 10 di bulan Ramadhan.*

*Tabungan lainnya sesuai dengan himbauan dari OJK adalah simpanan pelajar atau disingkat SIMPEL. Sasarannya adalah anak usia prasekolah sampai SMA.*

*Untuk menggalang dana tersebut pihak Bank aktif melakukan kunjungan ke Sekolah setiap hari. Jenis tabungan lainnya adalah tabungan Bintang sasarannya adalah pedagang, pemilik warung, pengusaha, dan pelaku ekonomi lainnya. Dengan keragaman jenis tabungan dan semakin besar minat nasabah untuk menabung kami optimis dapat mengumpulkan dana pihak ketiga dalam jumlah besar, dari pihak Bank setiap hari melakukan kunjungan ke Nabasah-nabasah (system jemput bola).*



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
MOH WILDAN & ADI DARMAWAN**

Izin Usaha : KMK Nomor 139/KM.1/2020  
Tanggal : 10 Maret 2020

**Kantor Pusat :**

Gedung Tigaraksa Satria, Tbk Lantai 2, Ruang 3-G  
Jl. Soekarno Hatta No.606 Kota Bandung  
Jawa Barat – 40286 Telp/Fax : 022-7569464  
Email : kapmohwildanadi@gmail.com

**Kantor Cabang :**

Pondok Blimbing Indah Blok F4 No. 46, Malang  
Jawa Timur – 65126 Telp. : 0341-490880  
Email : kap.mwa.malang@gmail.com

Demikian *management letter* ini kami sampaikan, atas perhatian dan kepercayaan yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

**Kantor Akuntan Publik  
Moh. Wildan & Adi Darmawan**



**Adi Darmawan Ervanto, CPA.**  
**Partner**

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bintang Niaga

Posisi Laporan : Desember 2024

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
01	KAP Darmawan



# BANK "BINTANG NIAGA"

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

Jl. Darmawangsa No. 29 Telp. (0371) 711457 - 711125

KAMBIPEJI - JEMBER

Jember, 30 April 2025

No : 027 /BN-JBR/IV/2024

Lampiran : 1 set

Kepada Yth.

Kepala Kantor Otoritas Jasa Keuangan Regional Jember  
Jl. Hayam Wuruk No 34 Jember

Perihal : Laporan Hasil Evaluasi Dewan Komisaris PT.  
BPR Bintang Niaga terhadap Pelaksanaan  
Pemberian Jasa Audit atas Informasi  
Keuangan Historis Tahunan

Sehubungan dengan pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Adi Darmawan Erwanto, CPA dari Kantor Akuntan Publik Moh. Wildan dan Adi Darmawan, dengan ini disampaikan laporan hasil evaluasi Dewan Komisaris terhadap pelaksanaan pemberian jasa dari Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik sebagaimana terlampir.

Demikian agar maudum.



Ho. Kanto  
[Sd. Erwanto]  
Direktur Utama

Keterangan:

\*) sesuai dengan jenis lembaga sektor jasa keuangan

\*\*) ditandatangani oleh Direksi Pihak yang Melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan



# BANK "BINTANG NIAGA"

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

Jl. Darmaswaraga No. 29 Telp. (0331) 711457 - 711175

RAMBIPULI - JEMBER

## **Laporan Hasil Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik**

Sehubungan dengan pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Adi Darmawan Erwanto, CPA dari Kantor Akuntan Publik Moh. Wildan dan Adi Darmawan posisi 31 Desember 2024, kami telah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan jasa dimaksud. Berdasarkan hasil evaluasi, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan standar audit yang berlaku
  - a. Sesuai dengan pernyataannya dalam opini akuntan, AP dan/atau KAP telah melakukan audit sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAP); dan
  - b. Berdasarkan hasil penelaahan oleh Dewan Komisaris tidak ditemukan hal-hal yang bertentangan dengan pernyataan tersebut diatas.
2. Kecukupan waktu pekerjaan lapangan
  - a. Pelaksanaan audit dilakukan pada tgl 27 Februari 2025 (Engagement Letter No: 064/BN-JBR/XI/2024) sampai dengan tanggal 28 Februari 2025, yaitu saat Laporan Keuangan BPK diterbitkan; dan
  - b. Berdasarkan hasil penelaahan oleh Dewan Komisaris, dapat disimpulkan bahwa waktu yang digunakan untuk pekerjaan lapangan (lebih daripada 1 bulan) telah memadai.
3. Pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik
  - a. Sesuai dengan pernyataannya dalam opini akuntan, AP dan/atau KAP telah memiliki bukti yang cukup dan tepat untuk menjadi basis bagi opini audit;
  - b. AP dan/atau KAP telah melakukan test of control dan melakukan substantive test sesuai standar audit yang berlaku dan dengan metodologi, teknik serta sarana audit dari Kantor Akuntan Publik Moh. Wildan dan Adi Darmawan; dan
  - c. Berdasarkan pembahasan disimpulkan bahwa uji petik yang telah dilakukan telah mencukupi untuk mendukung kesimpulan dan sepanjang pengetahuan Dewan Komisaris, tidak ditemukan hal-hal yang bertentangan dengan pernyataan tersebut di atas.
4. Rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh AP dan/atau KAP

Beberapa rekomendasi perbaikan telah disampaikan oleh AP dan/atau KAP dalam closing meeting yang dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2025 dan dihadiri oleh AP, KAP, Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris

5. Hal lainnya (jika ada)

-----

Demikian agar maudum.

Jember, 21 April 2025

Dewan Komisaris



(Hocky Gemarto)  
Komisaris Utama



(Theresia Eny Widyanjali)  
Komisaris

Keterangan:

- \*) ditandatangani oleh Komite Audit pada Pihak. Dalam hal Pihak tidak diwajibkan memiliki Komite Audit, realisasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP dilaksanakan oleh dewan komisaris, dewan pengurus, atau pihak yang melakukan tugas pengawasan sebagaimana dilakukan oleh dewan komisaris.



# BANK "BINTANG NIAGA"

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

Jl. Dharmawangsa No. 29 Telp. (0331) 711457 – 711375

RAMBIPUJI – JEMBER

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Purwanti, SP  
Jabatan : Direktur Utama  
Alamat : Dusun Krajan Lor RT. 2/1 Rambigundam Kecamatan  
Rambipuji Kabupaten Jember

Menyatakan setuju dan mendukung untuk melaksanakan prosedur Prinsip Mengenal Pengguna jasa (PMPJ) kepada:

Nama Perusahaan : PT. BPR BINTANG NIAGA  
Tahun/Periode Audit : 2024  
Alamat Perusahaan : Jl. Dharmawangsa No. 29 Rambipuji Jember

Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 21 April 2025

Yang bertanda tangan pernyataan



Sri Purwanti, SP  
Direksi

\*Catatan: diberi tandatangan dan stempel perusahaan



# BANK "BINTANG NIAGA"

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

Jl. Dharmawangsa No. 29 Telp. (0331) 711457 - 711375

RAMBIPUJI - JEMBER

Nomor : 026/BN-JBR/TV/2025  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Representasi Manajemen

Jember, 21 April 2025

Kepada Yth.  
Akuntan Publik  
**ADI DARMAWAN ERVANTO, CPA**  
Pondok Blimbing Indah Blok F4, No. 46,  
Blimbing  
MALANG

Dengan hormat,

Kami memberikan surat representasi ini sehubungan dengan audit Saudara atas laporan keuangan PT. BPR BINTANG NIAGA untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 yang ditujukan untuk menyatakan pendapat apakah laporan keuangan telah menyajikan secara wajar, dalam semua hal material, posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas Perusahaan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Kami menegaskan bahwa kami bertanggung jawab atas penyajian wajar posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas dalam laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Perusahaan Tanpa Akuntabilitas publik.

Representasi tertentu dalam surat ini dijelaskan terbatas pada hal-hal yang material. Sesuai dipandang material, tanpa melihat besarnya, jika sesuatu tersebut menyangkut penghilangan atau salah saji informasi akuntansi yang, dengan memperimbangan keadaan yang melingkupinya, menjadikan pertimbangan orang yang berpikiran wajar yang meletakkan kepercayaan pada informasi tersebut akan berubah atau terpengaruh oleh penghilangan atau salah saji tersebut.

Kami menegaskan, berdasarkan keyakinan dan pengetahuan terbaik kami, representasi berikut ini telah kami buat kepada Saudara selama audit Saudara:

1. Laporan keuangan yang disebut di atas disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
2. Kami telah menyediakan kepada Saudara semua:
  - a. Catatan akuntansi dan data lain yang berkaitan
  - b. Notulen rapat pengurus Perusahaan atau ringkasan dari keputusan yang sudah dibuat notulennya.
3. Tidak terdapat transaksi material yang tidak semestinya dicatat dalam catatan akuntansi yang melandasi laporan keuangan.



# BANK "BINTANG NIAGA"

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

Jl. Dharmawangsa No. 29 Telp. (0331) 711457 - 711175

RAMBUJI - JEMBER

4. Perusahaan tidak memiliki rencana atau maksud yang dapat berdampak material terhadap nilai berjalan atau klasifikasi aktiva dan utang.
5. Hal-hal berikut telah dicatat atau diungkapkan dalam laporan keuangan secara memadai:
  - a. Transaksi antarpihak yang memiliki hubungan istimewa, termasuk penjualan/pendapatan, pembelian, dan jumlah piutang kepada atau utang dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.
  - b. Estimasi signifikan dan penyesuaian material yang diketahui oleh manajemen yang harus diungkapkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
6. Perusahaan memiliki hak penuh terhadap aktiva yang dimilikinya, dan tidak terdapat gadaai atau penjaminan atas aktiva atau aktiva yang digadaikan.
7. Perusahaan telah mematuhi semua aspek perjanjian kontrak yang akan mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan jika kami tidak mematuhi perjanjian tersebut.
8. Perusahaan hanya satu auditor untuk tahun buku yang bersangkutan.
9. Perusahaan tidak sedang dalam kondisi dipailitkan.



Sei Purwanti, SP  
Direktur Utama

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Sri Purwati, SP  
NIK : 3509137103700001  
Alamat Lengkap : Dusun Krajan Lor RT. 2/1 Rambigundam Kecamatan Rambipuji  
Kabupaten Jember  
Jabatan : Direktur Utama  
  
Nama Perusahaan : PT. BPR Bintang Niaga  
NPWP : 014863443626000

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya berdasarakan kewenangan yang saya miliki, bersama ini saya menyatakan (Setuju / Tidak Setuju) memberikan kewenangan kepada :

Nama Akuntan Publik : Adi Darmawan Erwanto, CPA  
Nama Kantor Akuntan Publik : KAP Moh Wildan & Adi Darmawan

Untuk dan atas nama Perusahaan memberikan Laporan Keuangan Audit Perusahan Tahun 2024 kepada Pusat Pembinaan Profesi Keuangan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan segala konsekuensinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

  
Jember, 23 April 2025  
Membuat pernyataan  
  
(Sri Purwati, SP)





# BANK "BINTANG NIAGA"

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

Jl. Dharmawangsa No. 29 Telp. (0331) 711457 – 711375  
RAMBIPUJI – JEMBER

---

**SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PT. BPR BINTANG NIAGA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Purwanti, SP.  
Alamat Kantor : Jl. Dharmawangsa No. 29 Rambipuji Jember  
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR BINTANG NIAGA yang disertakan dengan laporan auditor independen;
2. Laporan keuangan PT. BPR BINTANG NIAGA telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR BINTANG NIAGA telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan PT. BPR BINTANG NIAGA tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT. BPR BINTANG NIAGA

pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jember, 4 April 2025

Sri Purwanti, SP.  
Direktur Utama

Form E.01.00  
Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bintang Niaga

Posisi Laporan : Desember 2024

Informasi	Keterangan
Alamat	PT. BPR Bintang Niaga. Jalan Dharmawangsa No. 29 Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember Jawa Timur
Nomor Telepon	0331711375
Penjelasan Umum	Penyampaian transparansi penerapan Tata Kelola BPR yang merupakan salah satu cakupan dari laporan penerapan Tata Kelola BPR dilakukan dalam rangka penerapan prinsip keterbukaan (transparency) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 103 POJK Nomor 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi BPR. BPR dan BPR Syariah wajib menyusun laporan pelaksanaan tata kelola yang memuat paling sedikit: a. hasil penilaian sendiri atas pelaksanaan tata kelola BPR meliputi ruang lingkup sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (3) POJK 9 Tahun 2024; b. pokok pelaksanaan tugas anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 76 ayat (1) huruf a POJK 9 Tahun 2024; dan c. pelaksanaan dan pokok hasil audit intern sebagaimana dimaksud dalam Pasal 83 ayat (2) huruf a POJK 9 Tahun 2024.
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri ( <i>Self Assessment</i> ) Tata Kelola	2
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri ( <i>Self Assessment</i> ) Tata Kelola	Pemantauan penerapan Tata Kelola (Good Corporate Governance) dilakukan dengan cara melakukan penilaian sendiri (selfassessment) terkait pelaksanaan tata kelola BPR tahun 2024 sebagaimana ditetapkan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 12/SEOJK.03/2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat. Berdasarkan hasil Self Assessment pelaksanaan Tata Kelola PT. BPR Bintang Niaga periode Desember 2024, menempatkan Bank pada peringkat Baik dengan Nilai Komposit sebesar 2. Hasil penilaian self assessment sebagaimana yang telah dijelaskan di atas dilakukan terhadap 10 (sepuluh) dari 11 (sebelas) aspek faktor penilaian Tata Kelola dikarenakan PT. BPR Bintang Niaga pada posisi akhir bulan Desember 2024 memiliki aset sebesar Rp. 13.460.753.527,- dan Modal Inti sebesar Rp. 7.726.706.141,- atau kurang dari 50 M (Bobot B), sesuai Bagian Ketiga Paragraf (1) POJK 9 tahun 2024 tentang Tata Kelola BPR, tidak wajib membentuk komite audit/pemantau resiko sehingga untuk faktor ketiga yaitu Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Komite diberikan Bobot Nol atau Tidak Dinilai. Terdapat beberapa indikator yang perlu dibenahi dan/atau mendapatkan perhatian dari pihak manajemen terkait system pengendalian intern, pengawasan dan penerapan fungsi Manajemen Resiko dan Audit Internal.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bintang Niaga

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
SRI PURWANTI	Direktur Utama	Menjabat sebagai Direktur Utama dengan tugas dan tanggung jawab sesuai pedoman dan kebijakan internal bank
DYANA ANGGRAINI	Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Menjabat sebagai Direktur yang menjalankan fungsi kepatuhan dengan tugas dan tanggung jawab sesuai pedoman dan kebijakan internal bank

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

Direksi telah melaksanakan dan/atau menindaklanjuti seluruh rekomendasi yang diberikan oleh PE Audit Intern dan Dewan Komisaris terkait dengan tata kelola, manajemen resiko dan tingkat kesehatan BPR dengan cara memperbaiki dan meningkatkan kinerja BPR secara efektif dan efisien.

Keterangan

Direksi telah menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan BPR untuk kepentingan BPR sesuai dengan maksud dan tujuan BPR yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan keputusan RUPS.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bintang Niaga

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
HOKKY GONARTO	Komisaris Utama	Komisaris Utama dengan tugas dan tanggung jawab sesuai pedoman dan kebijakan internal bank
T ENY WIDYASTUTI	Komisaris	Komisaris dengan tugas dan tanggung jawab sesuai pedoman dan kebijakan internal bank

Rekomendasi kepada Direksi

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk kepentingan BPR dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Keterangan

Dewan Komisaris telah mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola dan manajemen risiko serta kebijakan strategis BPR

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bintang Niaga

Posisi Laporan : Desember 2024

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat
--------	--------------------------	---------------	-----------	--------------

Sesuai Pasal 32 ayat (1) POJK Tata Kelola BPR, Dewan Komisaris pada BPR dengan modal inti paling sedikit Rp80.000.000.000,00 (delapan puluh milyar rupiah) wajib membentuk paling sedikit 2 (dua) Komite yaitu Komite Audit dan Komite Pemantau Risik, sedangkan BPR Bintang Niaga masih tergolong BPR Bobot A sehingga masih belum diwajibkan membentuk Komite.

Form E.02.04  
Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bintang Niaga

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	

Form E.03.01  
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bintang Niaga

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi				
SRI PURWANTI				
DYANA ANGGRAINI				
Anggota Dewan Komisaris				
HOKKY GONARTO	720.000.000,00	60,00		
T ENY WIDYASTUTI				

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bintang Niaga

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
HOKKY GONARTO	BPR Bintang Niaga	60,00	60,00
HOKKY GONARTO	BPR Bapuri	50,00	50,00
HOKKY GONARTO	BPR AWS	80,00	80,00
HOKKY GONARTO	BPR Bintang Niaga	60,00	60,00
HOKKY GONARTO	BPR Bapuri	50,00	50,00
HOKKY GONARTO	BPR AWS	80,00	80,00
Pemegang Saham			
HOKKY GONARTO	BPR Bintang Niaga	60,00	60,00
HOKKY GONARTO	BPR Bapuri	50,00	50,00
HOKKY GONARTO	BPR AWS	80,00	80,00
HOKKY GONARTO	BPR Bintang Niaga	60,00	60,00
HOKKY GONARTO	BPR Bapuri	50,00	50,00
HOKKY GONARTO	BPR AWS	80,00	80,00
GOTAMA HENGDRATSONATA	BPR Bintang Niaga	30,00	30,00
GOTAMA HENGDRATSONATA	BPR Bapuri	25,00	25,00
SUWANTARA GOTAMA	BPR Bintang Niaga	10,00	10,00

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bintang Niaga

Posisi Laporan : Desember 2024

SUWANTARA GOTAMA	BPR Bapuri	15,00	15,00
------------------	------------	-------	-------

Anggota Direksi tidak memiliki saham pada BPR dan BPR lain, satu anggota dewan komisaris merupakan salah satu pemegang saham pada BPR dengan kepemilikan sebesar 60% serta menjabat sebagai Komisaris Utama.

Form E.03.03  
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bintang Niaga

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

Komisaris utama juga menjadi Pemegang Saham pada PT BPR BAPURI dengan kepemilikan saham sebesar 50.% dan BPR ARTA WARU SURYA dengan kepemilikan saham sebesar 80%

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bintang Niaga

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Hubungan Keuangan		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
SRI PURWANTI	tidak ada	tidak ada	tidak ada
DYANA ANGGRAINI	tidak ada	tidak ada	tidak ada
Pemegang Saham			
HOKKY GONARTO	tidak ada	tidak ada	tidak ada
HOKKY GONARTO	tidak ada	tidak ada	tidak ada
GOTAMA HENGDRATSONATA	tidak ada	tidak ada	tidak ada
SUWANTARA GOTAMA	tidak ada	tidak ada	tidak ada

Footer 1 (Tidak Ada Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bintang Niaga

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Hubungan Keluarga		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			
HOKKY GONARTO	tidak ada	tidak ada	tidak ada
HOKKY GONARTO	tidak ada	tidak ada	Gotama Hengdratsonata, Swantara Gotama-Saudara Kandung
GOTAMA HENGDRATSONATA	tidak ada	Hokky Gonarto-Saudara Kandung	Hokky Gonarto, Swantara Gotama-Saudara Kandung BPR
SUWANTARA GOTAMA	tidak ada	Hokky Gonarto-Saudara Kandung	Hokky Gonarto, Gotama Hengdratsonata-Saudara Kandung

Komisaris utama pada Bank tidak memiliki hubungan keluarga dengan Anggota Dewan Komisaris Lain dan Direksi namun memiliki hubungan keluarga dengan kedua pemegang saham yaitu merupakan saudara kandung.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bintang Niaga

Posisi Laporan : Desember 2024

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
Gaji	2	94.200.000	2	42.000.000
Tunjangan	2	2.400.000	0	0
Tantiem	2	30.850.000	1	3.250.000
Kompensasi berbasis saham	0	0	0	0
Remunerasi lainnya	0	0	0	0
<b>Total Remunerasi</b>		<b>127.450.000</b>		<b>45.250.000</b>
<b>Jenis Fasilitas Lain</b>				
Perumahan	0	0	0	0
Transportasi	1	0	0	0
Asuransi Kesehatan	2	3.406.368	0	0
Fasilitas Lain-Lainnya	1	3.744.000	0	0
<b>Total Fasilitas Lain</b>		<b>7.150.368</b>		<b>0</b>
<b>Total Remunerasi dan Fasilitas Lain</b>		<b>134.600.368</b>		<b>45.250.000</b>

Paket/ Kebijakan Remunerasi dan fasilitas lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT BPR Bintang Niaga tertanggal 14 April 2023.

Form E.06.00  
Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bintang Niaga

Posisi Laporan : Desember 2024

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	6,25
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,00
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,33
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	2,50
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	1,54

Hak pegawai yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari BPR Bintang Niaga kepada pegawai yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pegawai dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah dilakukannya dalam 1 (satu) tahun dan diperbandingkan dengan yang tertinggi dan terendah sebagaimana dituangkan dalam rasio gaji.

Form E.07.01  
Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bintang Niaga

Posisi Laporan : Desember 2024

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
13-01-2024	17	Evaluasi Kinerja Semester II Tahun 2023, Action Plan penyelesaian kredit bermasalah semester 2 tahun 2023, strategi pemenuhan target RBB 2024 dan kebijakan dan prosedur manajemen resiko,
10-02-2024	16	Pembahasan terkait POJK 7 Tahun 2024 terkait perubahan nomenklatur dan pembentukan tim dan action plan rencana merger group BPR
12-06-2024	17	Evaluasi kinerja triwulan 2 rencana dan target triwulan 3, pembahasan isu strategis terkait implementasi SAK EP dan pembentukan satuan kerja persiapan implementasi SAK EP dan penyusunan pedoman dan kebijakan CKPN
14-09-2024	18	Evaluasi kinerja triwulan 3 rencana dan target triwulan 3, evaluasi action plan merger dan kesiapan implementasi SAK EP dan pembahasan CKPN

Sepanjang tahun 2024 Anggota Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 4 kali

Form E.07.02  
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bintang Niaga

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonferensi	
HOKKY GONARTO	4	0	100,00
T ENY WIDYASTUTI	4	0	100,00

Seluruh Anggota Dewan Komisaris selalu hadir pada pelaksanaan rapat BPR

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bintang Niaga

Posisi Laporan : Desember 2024

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total <i>Fraud</i>	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

Tidak terdapat penyimpangan internal (*internal Fraud*) oleh Anggota Direksi, Anggota Dewan, Pegawai Tetap, dan Pegawai Tidak Tetap

Form E.09.00  
Permasalahan Hukum yang Dihadapi



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bintang Niaga

Posisi Laporan : Desember 2024

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0

Tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bintang Niaga

Posisi Laporan : Desember 2024

Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			
Hokky Gonarto	Komisaris Utama	Sri Purwanti	Direktur Utama	non tunai	145	Sewa Gedung Kantor
Hokky Gonarto	Komisaris Utama	Sri Purwanti	Direktur Utama	non tunai	300	Pembangunan/peluasannya gedung kantor

BPR telah mempunyai kebijakan berkaitan dengan penanganan benturan kepentingan sesuai ketentuan POJK No. 9 Tahun 2024. Terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan namun transaksi bernilai wajar dan tidak merugikan atau mengurangi keuntungan BPR

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bintang Niaga

Posisi Laporan : Desember 2024

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
15-06-2024	01	Kegiatan Idhul Adha	Yayasan Ponpes Shofa Marwa	12.500.000
06-08-2024	01	Kegiatan HUT RI-79 dan HUT MA	Pengadilan Negeri Jember	15.100.000
24-08-2024	01	Kegiatan Karnaval	Dusun Gudang Rejo Rambipuji	42.000
02-11-2024	02	Sumbangan Duka	Mantan Direksi Masmiah	250.000
15-11-2024	02	Sumbangan Duka	Driver Bapuri	500.000
22-11-2024	02	Sumbangan Duka	Keluarga Besar Tn. Harijanto Krisnawahjuesa	2.500.000

Pemberian dana untuk kegiatan sosial dan kegiatan politik telah sesuai dengan ketentuan internal BPR dan telah diatur dalam SK Direksi

**A. PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN**

Strategi keberlanjutan BPR dapat dilakukan dengan menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan, menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), dan menyusun Laporan Keberlanjutan.

Prinsip Keuangan Berkelanjutan meliputi :

1. Prinsip keuangan berkelanjutan
2. Tata kelola yang baik
3. Pengelolaan risiko sosial dan lingkungan
4. Pemberian akses keuangan yang inklusif
5. Investasi yang bertanggung jawab
6. Komunikasi yang informatif
7. Pengembangan sektor unggulan prioritas

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan meliputi :

1. Mencakup sasaran, strategi, dan langkah-langkah untuk mencapai tujuan keberlanjutan
2. Mencakup pengelolaan risiko sosial dan lingkungan

BPR mulai menyesuaikan kebijakan yang mendukung pembiayaan berwawasan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) untuk memastikan keamanan teknologi layanan pembiayaan, mengembangkan layanan digital untuk meningkatkan efisiensi, serta melakukan kegiatan inklusi dan literasi keuangan. Implementasi ini sejalan dengan dukungan BPR pada pencapaian target Empat Pilar Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia, yaitu Pilar Pembangunan Sosial, Ekonomi, Lingkungan, serta Tata Kelola.

Selain itu, budaya keberlanjutan juga ditegakkan melalui himbauan-himbauan di internal Perusahaan, misalnya untuk melakukan efisiensi listrik dan kertas, meningkatkan kepedulian pada lingkungan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja, serta mengikuti perkembangan inovasi teknologi digital. Manajemen juga mendorong pola pikir dan perilaku karyawan untuk lebih komprehensif memahami aspek Lingkungan Sosial Tata Kelola (LST) dan mampu mengikuti perubahan dunia pembiayaan yang sangat cepat

**B. IKHTISAR ASPEK KEBERLANJUTAN (EKONOMI, SOSIAL, DAN LINGKUNGAN HIDUP)**

1. **Aspek Ekonomi** (*Form 01.00 Laporan Posisi Keuangan*)

No.	Pos Keuangan	31 Des 2022	31 Des 2023	31 Des 2024
1	Total Aset	9.951.979.448	10.846.404.392	13.462.735.297
2	Total Pendapatan	1.961.277.349	2.548.613.989	2.816.756.280
3	Total KYD	7.664.416.387	8.575.783.665	12.780.383.876
4	Total Kredit UMKM	4.391.124.233	6.835.004.465	10.992.046.063

2. Aspek Lingkungan Hidup

No.	KUB	Jenis Kegiatan	Keterangan
1.	Penghematan Energy Listrik	Penggantian Bohlam dengan Bohlam LED	Kantor Pusat
2.	Kegiatan Internal Berkelanjutan	Penghematan Kertas dengan penggunaan teknologi informasi (paperless)	Kantor Pusat
3.	Kegiatan Kemasyarakatan Berkelanjutan	Pemanfaatan lahan kosong dengan cara menanam Pohon Buah dan palawija	Kantor Pusat
4.	Program Literasi Keuangan Berkelanjutan	Memberikan Program Literasi Keuangan Bank untuk para mahasiswa /pelajar	SMP/SMA

3. Aspek Sosial

No.	KUB	Jenis Kegiatan	Keterangan
1.	Program Pendidikan Berkelanjutan	Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan siswa SD, SMP, dan SMA	Termasuk juga untuk anak karyawan non staff
2.	Kegiatan Internal Berkelanjutan	Kampanye gaya hidup ramah lingkungan secara berkala kepada para karyawan sepanjang tahun	Seluruh Jenjang Organisasi BPR

Selama periode laporan, BPR belum meluncurkan produk maupun layanan baru, termasuk produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. Oleh sebab itu, Perusahaan belum dapat melaporkan dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif

C. PROFIL SINGKAT BPR

1. Visi dan Misi Keberlanjutan (*Diambilkan dari RAKB*)

a. Visi Berkelanjutan

*Menjadi BPR yang profesional tangguh dan terpercaya dengan selalu mengutamakan kepuasan nasabah. Visi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan adalah:*

1. *Menjadi bank yang berpartisipasi dalam Keuangan Berkelanjutan.*

2. Meningkatkan kapasitas internal bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
  3. membangun tata kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen resiko terkait Keuangan Berkelanjutan
- b. Misi Berkelanjutan
1. Menjalankan aktivitas BPR yang unggul dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro dan kecil untuk menunjang peningkatan ekonomi rakyat kecil.
  2. Memenuhi kebutuhan masyarakat akan layanan kredit yang mudah, murah dan cepat dengan tidak meninggalkan prinsip kehati-hatian. Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan adalah menyelaraskan kegiatan usaha perusahaan dengan prinsip Keuangan Berkelanjutan.

Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web, BPRs erta Kantor Cabang (Form 00.04 Data Kantor BPR)

Sandi	Nama	Status	Alamat	No. Telpon	No. Faks	E-mail	Web
600986	BPR BINTANG NIAGA	KANTOR PUSAT	JL. DHARMAWANG SA NO. 29 RAMBIPUJI JEMBER	0331711375	-	<a href="mailto:bprbintangniaga29@yahoo.com">bprbintangniaga29@yahoo.com</a>	<a href="http://www.bprbintangniaga.com">www.bprbintangniaga.com</a>

3. Skala Usaha BPR

c. Total Aset dan Total Kewajiban (Form 01.00 Laporan Posisi Keuangan)

No.	Pos Keuangan	31 Des 2024
1	Total Aset (Rp. ribu)	13.462.735
2	Total Kewajiban (Rp. ribu)	5.442.845
3	Total Ekuitas (Rp. ribu)	8.019.890

d. Jumlah Karyawan

1. Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis kelamin	31 Des 2024
1	Laki-laki	7
2	Perempuan	8
	<b>Total</b>	<b>15</b>

2. Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan

No.	Jabatan	31 Des 2024
1	Dewan Komisaris	2
2	Direksi	2
3	Pejabat Eksekutif	3
4	Pegawai Staf	8
7	Pegawai Dasar	2
	<b>Total</b>	<b>15</b>

3. Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

No.	Usia Karyawan	31 Des 2024
1	< 25	1
2	>25 - 35	5
3	>35 - 45	5
4	>45 - 55	3
5	>55	1
	<b>Total</b>	<b>15</b>

4. Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	31 Des 2024
<b>1</b>	<b>Pegawai Tetap</b>	
	- Sarjana Strata 3 (S3)	0
	- Sarjana Strata 2 (S2)	0
	- Sarjana Strata 1 (S1)	6
	- Diploma 3 (D3)	2
	- SLTA	2
	- Lainnya	0
<b>2</b>	<b>Pegawai Tidak Tetap</b>	
	- Sarjana Strata 3 (S3)	0
	- Sarjana Strata 2 (S2)	0
	- Sarjana Strata 1 (S1)	2
	- Diploma 3 (D3)	1
	- SLTA	2
	- Lainnya	0
	<b>Total</b>	<b>15</b>

5. Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

No.	Status	31 Des 2024
<b>1</b>	<b>Pegawai Tetap</b>	
	- Pemasaran	1
	- Pelayanan	5
	- Lainnya	4
<b>2</b>	<b>Pegawai Tidak Tetap</b>	
	- Pemasaran	2
	- Pelayanan	0
	- Lainnya	3
	<b>Total</b>	<b>15</b>

e. **Persentase kepemilikan saham** (Form 00.01 Data Kepemilikan BPR)

Susunan Pemegang Saham BPR posisi 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

No	Nama Pemegang Saham	Komposisi Saham		
		Lembar Saham	Nominal	%
1	Hokky Gonarto	1.440	720.000.000	60
2	Gotama Hengdratsonata	720	360.000.000	30
3	Suwantara Gotama	240	120.000.000	10
<b>Total</b>		<b>2.400</b>	<b>20.650.000.000</b>	<b>100,00</b>

f. **Wilayah Operasional**

Jangkauan operasional BPR tersebar di beberapa wilayah Kabupaten Jember, Lumajang dan Bondowoso. Hingga akhir Desember 2024, BPR memiliki 1 Kantor Pusat, tidak memiliki Kantor Cabang dan Kantor Kas. Hingga saat ini, BPR telah melayani pasar regional dan turut mendukung pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Adapun jenis debitur dan klien yang menggunakan produk layanan BPR meliputi debitur perorangan dan institusi.

g. **Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha BPR**

No.	Produk Yang Memenuhi Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan	Jumlah rekening	Oustanding Per 31 Desember 2024
1	Penghimpunan Dana		
	a. Tabunganku	831	Rp. 1,881,304,255
	b. Simpanan Pelajar	0	0
2	Penyaluran Dana		
	a. Kredit UMKM	136	Rp. 10.992.046.063
	b. Kredit Lain yang Memenuhi Kriteria kegiatan Usaha Berkelanjutan	0	0

h. **Keanggotaan Pada Asosiasi**

Perusahaan terlibat dalam beberapa asosiasi guna mendapatkan informasi terkini terkait pengembangan industri pembiayaan dan hal-hal yang mempengaruhinya, perkembangan dunia usaha, serta risiko dan peluangnya.

No	Asosiasi	Peran	Tmt Keanggotaan
1	Perbarindo	Anggota	Jawa Timur
2	APEX Bank JATIM	Anggota	Jawa Timur

i. **Perubahan yang bersifat signifikan**

- Tidak terdapat penutupan atau pembukaan Kantor Cabang
- Tidak terdapat perubahan struktur kepemilikan BPR

### D. PENJELASAN DIREKSI

#### 1. Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

##### a. Penjelasan Nilai Keberlanjutan Bagi BPR

Laporan keberlanjutan berisi kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berbasis pada prinsip Keuangan Berkelanjutan. Implementasi ini sejalan dengan respon Perusahaan dalam menyikapi perkembangan ekonomi global dan adanya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. POJK No.51/ POJK.03/2017 tentang Implementasi Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Melalui laporan ini, Direksi BPR juga mengungkapkan dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). POJK No.51/ POJK.03/2017, menjadi pedoman bagi lembaga jasa keuangan dalam melakukan kegiatan usahanya dengan selalu berusaha untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan Perusahaan (ekonomi), sosial dan lingkungan hidup.

##### b. Penjelasan Respon BPR Terhadap Isu Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Mengikuti dinamika bisnis yang semakin kompleks, Direksi BPR menyusun strategi keberlanjutan yang sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan. Selain memusatkan perhatian pada pencapaian target bisnis dan operasional, Perusahaan juga berupaya mengikuti arahan strategi keberlanjutan dan menyalurkan pembiayaan terhadap produk-produk ramah lingkungan. Dalam kegiatan sehari-hari, Perusahaan berusaha menerapkan kebiasaan-kebiasaan ramah lingkungan khususnya terkait dengan kegiatan hemat energi dan penghematan penggunaan kertas. Melalui laporan ini, Direksi menyampaikan kinerja keberlanjutan Perusahaan dan komitmen yang kami jalankan dalam mengimplementasikan program-program keberlanjutan.

##### c. Penjelasan komitmen pimpinan BPR dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penyesuaian untuk mendukung implementasi Keuangan Berkelanjutan telah dilaksanakan sejak dibuatnya RAKB pada 2024. Sepanjang implementasi hingga tahun 2025, Perusahaan menitikberatkan pada penyesuaian kebijakan, dan melaksanakan pelatihan internal. Tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan ini adalah kesadaran untuk mengubah pola pikir dan perilaku yang sejalan dengan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan. Selain itu, penyesuaian kebijakan dan pemetaan kegiatan pembiayaan juga memerlukan kerja sama antar unit kerja sehingga diperlukan koordinasi yang terus-menerus. Direksi berkomitmen menerapkan Keuangan Berkelanjutan, melaksanakan RAKB, serta mendukung pembangunan keberlanjutan melalui pembiayaan kepada para debitur. Direksi menyadari bahwa tantangan pencapaian Keuangan Berkelanjutan ini masih perlu dikelola dengan baik. Untuk itu, Direksi BPR mengajak segenap karyawan dan pemangku kepentingan lainnya untuk bekerja sama membangun budaya keberlanjutan demi mencapai hasil yang optimal untuk tahun-tahun mendatang.

d. **Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Pencapaian kinerja Keuangan Berkelanjutan yang disajikan dalam laporan ini mengandung tiga aspek, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan

**2. Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

a. **Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

**1. Kinerja Aspek Ekonomi**

No.	Pos Keuangan	Proyeksi 2024	Realisasi 2024	% Pencapaian
1	Total Aset	13.460.753.527	13.462.735.297	100.02
2	Total Tabungan	1.830.100.802	1.830.100.802	100.00
3	Total Deposito	1.636.947.566	1.636.947.566	100.00
4	Total KYD	12.780.383.876	12.780.383.876	100.00
5	Total Laba	582.840.421	584.604.196	100.31

**2. Kinerja Aspek Sosial**

- BPR telah memberikan layanan yang setara kepada semua debitur atas produk dan/atau jasa yang dimiliki serta menyampaikan informasi produk dan/atau jasa akurat kepada debitur.
- BPR telah memberikan pelatihan Keuangan Berkelanjutan yang diikuti oleh seluruh karyawan serta sosialisasi dan pelatihan antifraud untuk meningkatkan kesadaran pada perilaku bisnis yang etis dan bertanggung jawab.
- BPR telah melakukan kegiatan yang dapat menghasilkan dampak positif tentang produk keuangan terhadap masyarakat termasuk dalam program literasi dan inklusi keuangan
- BPR telah memberikan pendampingan dan penjelasan yang lengkap dan benar mengenai, produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

**3. Kinerja Aspek Lingkungan**

- BPR telah melakukan penghematan listrik dengan cara mematikan semua sarana kerja yang menggunakan arus listrik pada saat sudah selesai kerja atau setelah selesai aktivitas jam kerja.
- BPR telah mengatur penggunaan kendaraan dinas/operasional secara efisien.
- BPR telah mengurangi penggunaan kertas dalam kegiatan administrasi, antara lain dengan menggunakan korespondensi internal secara elektronik (email/ online chat group) dan bila terpaksa dapat menggunakan kertas bekas untuk koresponden yang bersifat rutin

b. **Penjelasan Prestasi Dan Tantangan Termasuk Peristiwa Penting Selama Periode Pelaporan**

BPR memperketat pengawasan terhadap kebijakan pemberian kredit dengan memperhatikan dampak negatif risiko yang ditimbulkannya, terutama pada kelestarian lingkungan. Perusahaan mendukung para debitur untuk memiliki sertifikasi lingkungan, maupun sertifikasi bangunan berwawasan lingkungan

c. **Strategi Pencapaian Target**

1. **Pengelolaan Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Terkait Aspek Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup.**

Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan merupakan bagian dari risiko bisnis, dalam pelaksanaan pengawasan dibawah Direksi yang Membawahi Fungsi Kepatuhan terutama Bagian Manajemen Risiko. Pengelolaan risiko ini diharapkan dapat menjadi salah satu strategi untuk mencapai target kinerja Perusahaan

Strategi pengembangan bisnis kedepan terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan, BPR akan melakukan langkah-langkah antara lain sebagai berikut:

- a. Perusahaan berupaya mencari mitra strategis yang peduli dan ramah kepada lingkungan dan sosial serta peduli kepada kelestarian lingkungan hidup.
- b. Perusahaan terus menjaga reputasi terhadap pihak antara lain; pemerintah sebagai regulator, para pemegang saham sebagai pendana dan masyarakat, hal ini dilakukan sebagai wujud aktifitas Perusahaan agar tidak berdampak sosial.
- c. Memakai dan menggunakan infra struktur yang ramah lingkungan

2. **Pemanfaatan Peluang Dan Prospek Usaha**

Peluang dan prospek usaha BPR antara lain berupa dukungan pemerintah kepada BPR untuk membiayai Kategori Kredit Usaha Berkelanjutan/KKUB sesuai dengan Pedoman Teknis POJK No. 51/POJK.03/2017 dan membuka akses keuangan inklusif. Perubahan bisnis yang terjadi dari yang sudah berjalan saat ini menjadi bisnis yang peduli lingkungan juga menjadi salah satu peluang bagi pemberian pembiayaan berwawasan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). Selain itu, dalam hal teknologi, besarnya peluang untuk menerapkan proses digital dapat membantu meningkatkan keunggulan bersaing Perusahaan

3. **Penjelasan Situasi Eksternal Ekonomi, Sosial, Dan Lingkungan Hidup Yang Berpotensi Mempengaruhi Keberlanjutan BPR**

Tahun 2024 merupakan tahun dengan dinamika yang cukup kompleks dan percepatan ekonomi dibandingkan tahun sebelumnya. Namun seiring dengan hal tersebut, terdapat juga tantangan-tantangan baru yang harus dihadapi dan dilewati oleh BPR. Menyadari hal ini, BPR tetap berusaha menjalankan komitmen

untuk mengimplementasikan strategi berkelanjutan yang sudah disiapkan. Pemberlakuan Cadangan Kerugian Penyisihan Nilai (CKPN) merupakan tantangan baru bagi BPR untuk lebih baik dalam pemeliharaan kualitas kredit dan BPR harus menyesuaikan strategi dengan perkembangan kondisi dan memaksimalkan sumber daya yang dapat dimanfaatkan dalam pelaksanaannya.

### E. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Dalam menerapkan GCG, Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar tata kelola, yaitu: transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran dengan rincian :

Prinsip Dasar	Uraian	Penerapan Di Lingkup Perusahaan
Transparansi	Perseroan berkomitmen untuk memberikan informasi secara jelas, terbuka, dan akurat untuk para pemangku kepentingan. Pengungkapan informasi yang transparan dilakukan oleh Perseroan dengan tetap mematuhi perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan dan penjelasan Rencana Anggaran Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025</li> <li>- Penerbitan Laporan Tahunan 2024</li> <li>- Penerbitan Laporan Keberlanjutan 2024</li> <li>- Penerbitan Laporan Keuangan berkala yang meliputi laporan keuangan tahunan, triwulan dan bulanan</li> <li>- Penerbitan Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola 2024</li> </ul>
Akuntabilitas	Perseroan menerapkan kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggung jawaban, sehingga pengelolaan bisnis dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Manajemen senantiasa membuat job descriptions yang jelas kepada semua pegawai dan menegaskan fungsi-fungsi dasar setiap bagian. Dengan demikian, seluruh organ Perseroan memiliki kejelasan hak dan kewajiban, fungsi dan tanggung jawab, serta kewenangannya dalam setiap kebijakan Perseroan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembagian tugas yang jelas antar organ Perseroan, termasuk dengan merinci tugas dan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi</li> <li>- Menerapkan check and balance system.</li> <li>- Memiliki ukuran kinerja dari semua jajaran berdasarkan ukuran yang disepakati, konsisten dengan nilai-nilai Perseroan (corporate core values), sasaran usaha, dan strategi Perseroan</li> <li>- Memiliki sistem reward dan punishment.</li> </ul>
Pertanggung jawaban	Pertanggungjawaban diwujudkan dengan dipenuhinya kewajiban Perseroan dalam menjalankan peraturan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku</li> <li>- Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu</li> </ul>

Prinsip Dasar	Uraian	Penerapan Di Lingkup Perusahaan
	perundangan yang berlaku yang terkait dengan bidang usahanya, antara lain ketentuan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, kewajiban perpajakan, kesehatan, dan keselamatan kerja, serta persaingan usaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan (corporate social responsibility)</li> <li>- Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang berlaku</li> </ul>
Independensi	Kemandirian atau independensi adalah sebuah keadaan di mana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan, serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Dalam pelaksanaannya, kemandirian atau independensi dapat diwujudkan dengan selalu menghormati hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab, serta wewenang masing-masing organ	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab di antara organ Perseroan</li> <li>- Pemegang Saham tidak melakukan intervensi terhadap pengurusan Perseroan</li> <li>- Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pegawai senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam setiap pengambilan keputusan dengan menandatangani pakta integritas.</li> <li>- Penerapan kebijakan dan sistem yang meminimalkan terjadinya benturan kepentingan.</li> </ul>
Kewajaran	Kewajaran diartikan sebagai keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Keadilan dapat tercermin dalam pemberian kesempatan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam memberi masukan, saran dan pendapat bagi kepentingan Perseroan. Sedangkan kesetaraan dapat terwujud dengan memberikan penghargaan dan penghormatan sesuai	Kewajaran diartikan sebagai keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Keadilan dapat tercermin dalam pemberian kesempatan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam memberi masukan, saran dan pendapat bagi kepentingan Perseroan. Sedangkan kesetaraan dapat terwujud dengan memberikan penghargaan dan penghormatan sesuai dengan kinerjanya tanpa membedakan suku, agama, ras, jenis kelamin

Prinsip Dasar	Uraian	Penerapan Di Lingkup Perusahaan
	dengan kinerjanya tanpa membedakan suku, agama, ras, jenis kelamin	

**a. Uraian Mengenai Tugas Bagi Direksi Dan Dewan Komisaris, Pegawai, Pejabat Dan/Atau Unit Kerja Yang Menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Satuan Kerja	Tugas & Tanggung Jawab
Dewan Komisaris	Mengawasi Kebijakan Direksi Dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Direksi	Pengarah/Pengambil Keputusan/Kebijakan Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Unit Kerja Manajemen Risiko	Melakukan penyesuaian analisis manajemen risiko Keuangan Berkelanjutan sesuai ketentuan Regulator
Unit Kerja Pemasaran	Merencanakan peningkatan portfolio pembiayaan, investasi atau penempatan pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan
Unit Kerja SDM	Menyusun agenda pengembangan kapasitas SDM mengenai Keuangan Berkelanjutan
Unit Kerja Operasional	Menyusun Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report)

**b. Pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

- Salah satu langkah strategis untuk pengembangan kompetensi internal Bank dalam menunjang kegiatan keuangan berkelanjutan adalah dengan membuat modul pelatihan Keuangan Berkelanjutan berbasis e-learning. Penyusunan e-learning ini melibatkan beragam pemangku kepentingan. Modul ini menjadi salah satu sarana pengembangan kompetensi Keuangan Berkelanjutan pada pekerja Bank
- Bank telah mengikutsertakan pejabat/pegawai untuk mengikuti training terkait AMDAL/ manajemen risiko sosial dan lingkungan hidup sehingga pegawai/pejabat dapat memahami dengan baik konsep dasar Kegiatan Keuangan Berkelanjutan

**c. Prosedur BPR dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko BPR.**

- Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, terdapat risiko-risiko yang muncul seiring dengan pelaksanaannya. Risiko yang teridentifikasi, salah satunya adalah penyesuaian syarat pengajuan kredit untuk meningkatkan portofolio hijau. BPR berusaha menerapkan manajemen risiko lingkungan, sosial, & tata kelola (LST) dalam proses penilaian kelayakan kredit usaha yang diberikan.

- Implementasi manajemen risiko lingkungan, sosial, & tata kelola (LST), antara lain:
    - a. Melakukan verifikasi debitur yang masuk dalam kategori konstruksi berwawasan hijau antara lain:
      - Bidang usaha yang memanfaatkan sumber daya alam secara efektif, efisien, dan bijaksana
      - Bidang usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan kesempatan kerja;
      - Bidang usaha yang mampu meminimalkan kerusakan dan pencemaran lingkungan.
    - b. BPR telah melaksanakan tindakan terhadap debitur yang belum melengkapi izin lingkungan, antara lain:
      - Menyusun kebijakan untuk mensyaratkan kepada calon debitur baru yang berwawasan lingkungan, sosial dan tata kelola (LST), antara lain dengan memberikan nilai rating lebih tinggi dibandingkan dengan calon debitur yang belum berwawasan lingkungan, sosial dan tata kelola (LST) dalam penilaian debitur.
  - Jajaran Dewan Komisaris dan Direksi turut mengawasi jalannya penerapan Keuangan Berkelanjutan. Cakupan pengawasan terdiri dari pengendalian risiko, pelaksanaan, kebijakan, dan perkembangan Keuangan Berkelanjutan. Secara langsung, Direktur yang membawahi fungsi Kepatuhan juga mengawasi penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), penyesuaian kebijakan kredit, visi dan misi keberlanjutan, serta penyusunan laporan keberlanjutan
- d. Pemangku kepentingan**
- Pemangku kepentingan adalah pihak-pihak yang berhubungan dan berpengaruh pada kegiatan usaha dan keberlanjutan Perusahaan secara signifikan. Interaksi yang terbangun antara BPR dan pemangku kepentingan dapat melalui berbagai aktivitas, keperluan, dan unit bisnis terkait.
  - Manajemen melakukan pemetaan pemangku kepentingan melalui tingkat kedekatan dan tingkat kepentingan. Secara internal, pendekatan dengan pemangku kepentingan dibangun melalui dialog pada berbagai saluran komunikasi dan rapat. Secara eksternal, pendekatan dilakukan melalui, pertemuan bisnis, atau sosialisasi/seminar
  - Perusahaan melakukan pendekatan terhadap pemangku kepentingan melalui hubungan profesional, untuk mendapatkan masukan dan saran guna meningkatkan pelayanan. Selain itu, pendekatan pada pemangku kepentingan juga diharapkan bisa menggali informasi dan meningkatkan pemahaman Perusahaan terhadap kebutuhan mereka, termasuk pengelolaan kinerja keberlanjutan
- e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan**

- Penerapan Keuangan Berkelanjutan membutuhkan persiapan yang matang dan banyak penyesuaian. Pada praktiknya, Perusahaan membutuhkan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.
- Pengaruh penerapan Keuangan Berkelanjutan pada Perusahaan adalah adanya perubahan cara pandang dalam menjalankan kegiatan usaha, serta perilaku bisnis sehari-hari. BPR akan terus menyesuaikan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan tahap demi tahap untuk menjadi lebih baik.
- Melalui penerapan GCG, Perseroan berupaya untuk menjaga kepercayaan nasabah, pemegang saham, dan para pemangku kepentingan lain. BPR meyakini bahwa penerapan GCG dapat meningkatkan daya saing Perseroan dan menciptakan **nilai ekonomi yang berkelanjutan** bagi para pemangku kepentingan di tengah dinamika perubahan iklim usaha serta persaingan yang semakin ketat

### F. KINERJA KEBERLANJUTAN

#### a. Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal BPR

- Guna membangun budaya keberlanjutan, Perusahaan secara konstan memasukkan Nilai keberlanjutan dalam kegiatan yang dilaksanakan seperti meminimalkan penggunaan kertas, sosialisasi penggunaan botol minum selama rapat dan pengenalan mengenai pengelolaan sampah padat di lingkungan kantor. Budaya keberlanjutan mulai dibangun dengan melibatkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam kegiatan keseharian dalam bekerja.
- Sebagai langkah awal perjalanan menerapkan Keuangan Berkelanjutan, BPR telah melakukan sosialisasi Keuangan Berkelanjutan untuk seluruh pimpinan di Kantor Pusat, termasuk jajaran Direksi dan Komisariss. Selanjutnya, sosialisasi akan dilakukan untuk Kepala Cabang, Manager Kantor Pusat, Pelatihan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran budaya keberlanjutan dan pentingnya penerapan prinsip keberlanjutan, baik untuk seluruh karyawan, dan debitur, serta mitra usaha agar bersama-sama mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

#### b. Kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir

Pos	Proyeksi 2022	Realisasi 2022	Proyeksi 2023	Realisasi 2023	Proyeksi 2024	Realisasi 2024
Total Aset	7.153.860.547	9.951.979.448	7.916.269.346	10.846.404.392	13.460.753.527	13.462.735.297
Total Tabungan	1.129.400.873	1.260.311.477	1.228.242.331	1.006.067.912	1.830.100.802	1.830.100.802
Total Deposito	1.495.000.000	1.560.500.000	2.184.806.588	1.966.721.781	1.636.947.566	1.636.947.566
Total KYD	8.406.502.098	7.664.416.387	9.109.776.909	8.575.783.665	12.780.383.876	12.780.383.876
Total Ekuitas	7.153.860.547	6.870.765.816	7.916.269.346	7.468.101.991	582.840.421	8.019.890.126
Laba Tahun berjalan	839.230.781	556.136.050	1.101.269.366	597.336.175	1.150.658.277	584.604.196

BPR mencatat pertumbuhan kredit yang positif. Penyaluran kredit terbesar ada di segmen *Kredit UMKM*. Melalui penyaluran kredit, BPR turut mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan penerapan Keuangan Berkelanjutan di Indonesia seperti yang nampak pada tabel dibawah ini :

Pos	Proyeksi 2022	Realisasi 2022	Proyeksi 2023	Realisasi 2023	Proyeksi 2024
Kredit Mikro	4.105.938.086	2.139.630.187	8.198.799.218	6.835.004.465	9.891.722.358
Kredit Kecil	1.953.008.603	444.975.266	910.977.691	-	1.100.237.670
Kredit Menengah	0	10.000.000	0	-	0
Bukan Kredit Usaha Mikro, Kecil, Menengah	0	2.139.630.187	0	1.373.277.876	0
<b>Total Kredit</b>	<b>6.058.946.689</b>	<b>6.985.729.686</b>	<b>9.109.776.909</b>	<b>12.780.383.876</b>	<b>13.355.236.579</b>

**c. Kinerja Sosial**

**1. Komitmen BPR**

BPR berkomitmen untuk memberikan kesempatan dan jenjang karir yang sama sesuai dengan kompetensi bagi pegawai perempuan dan laki-laki. Perusahaan berkomitmen untuk tidak mempekerjakan pegawai di bawah umur sesuai dengan peraturan ketenaga kerjaan. Dalam memberikan layanan jasa keuangan maupun memasarkan produk-produk pembiayaan, BPR menerapkan azas kesetaraan. Bagi seluruh nasabah dan debitur eksisting, maupun calon nasabah dan calon debitur akan dilayani dengan baik tanpa diskriminasi. Hal ini juga berlaku pada nasabah dan debitur berkebutuhan khusus/disabilitas Perusahaan akan tetap memberikan pelayanan produk sesuai dengan kebutuhan dan kesanggupan mereka.

**2. Ketenagakerjaan**

Dalam manajemen sumber daya manusia, perusahaan berkomitmen untuk memberikan kesempatan dan jenjang karir yang sama sesuai dengan kompetensi karyawan, baik Wanita maupun pria. Kesempatan yang sama berlaku bagi setiap karyawan tanpa memandang latar belakang maupun gender

No.	Gender	Jumlah	Persentase
1	Karyawan Pria	7	46.67
2	Karyawan Wanita	8	53.33
5	Total Karyawan	15	100

No.	Jabatan	2022		2023		2024	
		Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
1	Dewan Komisaris	1	1	1	1	1	1
2	Direksi	0	1		1	0	2
3	Pejabat Eksekutif	1	1	1	3	1	2
6	Pegawai Staf/Pelaksana	3	4	4	4	4	4
7	Pegawai Dasar	5	1	4	1	2	0
	<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>8</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>8</b>	<b>9</b>

BPR memberikan imbal jasa pekerjaan atau remunerasi sesuai dengan beban dan posisi kerja. Pembayaran remunerasi juga merupakan bagian dari nilai ekonomi langsung yang didistribusikan. Pemberian remunerasi tidak membedakan gender. Namun, perbedaan dapat terjadi karena status ketenagakerjaan, jenjang jabatan, prestasi kerja, dan lama kerja. Bentuk remunerasi antara lain gaji pokok, tunjangan, dan insentif lainnya.

Manajemen SDM memperhatikan kualitas dan kompetensi setiap karyawan. Setiap tahunnya, Perusahaan selalu mengusahakan pengadaan pelatihan dan pengembangan kemampuan untuk seluruh karyawan. Perusahaan juga mengirimkan karyawan untuk mendapatkan pendidikan dan pelatihan yang diadakan oleh lembaga eksternal. Pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan dilakukan antara lain melalui metode webinar (online), pembelajaran kelas (in class), on the job training (OJT), dan diskusi grup.

### 3. Masyarakat

Pemerintah memiliki komitmen untuk memperkenalkan dan memberikan edukasi pengelolaan keuangan pada seluruh lapisan masyarakat. Kegiatan inklusi dan literasi keuangan menjadi kewajiban bagi semua perbankan. BPR akan melakukan kegiatan inklusi dan literasi keuangan secara berkala untuk memberikan edukasi mengenai Lembaga Jasa Keuangan kepada Masyarakat.

Setiap nasabah yang mendapatkan dampak negatif atas layanan Perusahaan, berhak menyampaikan pengaduan. Di BPR, pengaduan nasabah, termasuk masyarakat, dibedakan menjadi:

1. Masyarakat selaku nasabah yang melaporkan hal-hal seperti pengaduan, dan ketidakpuasan terkait produk dan layanan kredit, dugaan fraud yang dilakukan oleh karyawan, dan lainnya;
2. Masyarakat umum nasabah maupun bukan nasabah, yang melaporkan pengaduan atas kegiatan BPR yang bersinggungan dengan mereka, seperti kegiatan pemasaran produk dan layanan pembiayaan, kegiatan sosial, dan lainnya.

Untuk memberikan respon atas pengaduan yang diterima, Perusahaan memiliki mekanisme dan unit yang menangani pengaduan nasabah. Pengaduan dapat disampaikan melalui email BPR atau call center BPR. Keberadaan Unit Layanan Pengaduan Konsumen akan terus meningkatkan kualitas dalam menindaklanjuti setiap pengaduan, serta menyelesaikan setiap pengaduan dengan baik, serta memberikan perlindungan kerahasiaan pelapor sesuai ketentuan.

#### d. Kinerja Lingkungan

Kantor pusat dan cabang yang dimiliki BPR berada di wilayah perkotaan. Dengan demikian, Perusahaan memastikan bahwa tidak ada wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati. Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan juga belum melakukan identifikasi pada debitur terkait Upaya mereka pada

pelestarian keanekaragaman hayati. Meskipun tidak bersinggungan langsung dengan lingkungan hidup, BPR mendukung kelestarian lingkungan dengan mengajak masyarakat untuk peduli terhadap lingkungan yang bertujuan untuk mengurangi dampak negatif dari pemanasan global.

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan tidak menerima pengaduan terkait dampak negative lingkungan hidup dari pemangku kepentingan, termasuk tidak adanya informasi terkait tumpahan yang mungkin terjadi pada aktivitas usaha debitur. Perusahaan juga tidak mendapat laporan pengaduan lingkungan yang berasal dari debitur atau nasabah. Dengan demikian, Perusahaan tidak mengeluarkan biaya akibat denda atau ketidakpatuhan pada pelestarian lingkungan hidup

### **G. VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN**

Belum terdapat Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen terkait Laporan Keberlanjutan BPR Posisi 31 Desember 2024

### **H. LEMBAR UMPAN BALIK (FEEDBACK) UNTUK PEMBACA**

Belum terdapat umpan balik dari pembaca terkait Laporan Keberlanjutan BPR Posisi 31 Desember 2024

### **I. TANGGAPAN LJK, EMITEN, ATAU PERUSAHAAN PUBLIK TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA**

Laporan Keberlanjutan posisi 31 Desember 2024 adalah pertama kali dilaporkan oleh BPR sesuai ketentuan permodalan yang dipersyaratkan

Demikian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Tahun 2024 sesuai Lampiran II POJK Nomor 51/POJK.03/2017 kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Jember, 25 Januari 2025

Dewan Komisaris

Direksi



**MOKY GOBARTO**  
Komisaris Utama





**NOTARIS**  
**HL IS HARIYANTO IMAM SALWAWI, SH**

**AKTA**

KERTASAN EKSTRAK

AKTA PERIKATAN DAN PERAWATAN

PERIKATAN DAN PERAWATAN ANTARA PERAWATAN

Tanggal : 25 April 2019

Nomor : 01/19

01/19

**PERNYATAAN KEPUTUSAN  
RAJAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR NEGERI  
PERSEORAN TERBATAS**

**"PT. BAHK PEREKONOMIAN RAKYAT BINTANG NIAGA"**

Nomor : 89.-

- Pada hari ini, Senin, tanggal 28-04-2025 (dua puluh delapan April dua ribu dua puluh lima), pukul 12.00 WIB (dua belas Waktu Indonesia Barat).-----

- Berhadapan dengan saya, **IS MARIYANTO INOM SALIMY**, Sarjana Hukum, Notaris di Jember, dengan dihadiri para saksi yang saya, Notaris, kenal dan akan disebutkan pada bagian akhir akta ini : -----

1. Nyonya **SRI PUDJATI**, lahir di Bangsalan, tanggal 31-03-1970 (tiga puluh satu Maret seribu sembilan ratus tujuh puluh), Warga Negara Indonesia, Karyawan Swasta, bertempat tinggal di Dusun Krajan Lor, Dukuh Telangga 002, Desa Krajan 001, Kelurahan Paskiyandan, Kecamatan Sambipuji, Kabupaten Jember, pemegang Kartu Tanda Penduduk (KTP) dengan Nomor Induk Kependudukan (NIK) 3509137103700001. -----

- menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur Utama Perseroan Terbatas -----

**"PT. BAHK PEREKONOMIAN RAKYAT BINTANG NIAGA"**, dan selaku kuasa dari para pemegang saham, sesuai dengan Notulen Berita Acara Rapat Umum Pemegang





Terdapat Data Penceraian Nomor AMU-MH.01.09-0353530 tertanggal 19-09-2004 (sembilan belas September dua ribu dua puluh empat), berbaitan dengan akta-akta : -----

- Akta tertanggal 22-09-2019 (dua puluh dua September dua ribu sepuluh) Nomor 84 yang dibuat dihadapan, ELLY HERANATI SUTEDJO, Sarjana Hukum, Notaris di Kabupaten Jember dan telah ditetapi dan dicatat didalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian berdasarkan Suratnya tertanggal 28-10-2009 (delapan Oktober dua ribu dua puluh), Nomor AMU-MH.01.10-28559 dan telah dimuatkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 06-11-2013 (enam November dua ribu dua belas) Nomor 88, Tambahan Berita Negara Nomor 2007/L; -----

- Akta tertanggal 22-06-2018 (dua puluh dua Juni dua ribu delapan belas) dan telah dicatat didalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian dan Not Arai Manusia Republik Indonesia berdasarkan Suratnya tertanggal 06-06-2018 (dua puluh enam Juni dua ribu delapan belas) Nomor AMU-01.03-22-201818. -----

- Akta tertanggal 24-02-2001 (dua puluh enam Februari dua ribu dua puluh satu), yang dibuat dihadapan ELLY HERANATI SUTEDJO, Sarjana Hukum, Notaris di Kabupaten Jember telah mendapat

Pengumuman dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berupa Surat Pemberitahuan Perubahan Data Nomor AHU-AH-01.53-0137185, tertanggal 03-03-2022 (tiga Maret dua ribu dua puluh satu), -----

-- Dan menurut keterangan penghadap tersebut diatas, setelah akta tersebut, tidak ada akta-akta lain yang berubah Anggaran Dasar Perseroan. -----

-- Untuk selanjutnya disebut "Perseroan". -----

-- Penghadap saya, Notaris, kenal. -----

-- Penghadap bertindak selaku kuasa tersebut diatas, menerangkan terlebih dahulu, sebagai berikut: -----

- bahwa pada tanggal 24-04-2022 (dua puluh empat April dua ribu dua puluh dua), telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, bertempat di Jalan Darmawangsa Nomor 29, Krajan Lor, Kelurahan Sambigundan, Kecamatan Sambipuji, Kabupaten Jember. ---

- bahwa Rapat Umum Pemegang Saham tersebut telah dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu perdua) dari seluruh pemegang saham sebanyak 2.400 (dua ribu empat ratus) dengan masing-masing saham bernilai Rp. 500.000,- (lima ratus-ribu-rupiah) dengan total keseluruhan jumlah saham sebesar Rp. 1.200.000.000,- (satu milyar dua ratus rupiah), yaitu jumlah sebagian saham yang telah ditepatkan dan diterima penuh sebelum dan sesudah, sehingga keputusan-keputusan yang diambil dalam Rapat

Umum Pemegang Saham tersebut adalah sah dan mengikat  
Perseoran. -----

- selanjutnya penghadap bertindak selaku kuasa  
sebagaimana tersebut diatas, dengan ini menyatakan  
bahwa seluruh hasil keputusan para pemegang saham  
tersebut kedalam akta notarial, sebagai berikut : -----

- Menurut keterangannya telah hadir dalam rapat :-----

1. Tuan **KOENTJONG GOMARTO**, lahir di Jember, tanggal 13-11-

1934 (tiga belas November seribu sembilan ratus lima  
puluh empat), Warga Negara Indonesia, Mirananta,  
bertempat tinggal di Jalan Gajah Mada 96 Lingkungan  
Pattimura, Bukit Telaga 001, Tuban Warga 071,  
Kelurahan Jember Tidal, Kecamatan Kaliwates,  
Kabupaten Jember, pemegang Kartu Tanda Penduduk  
(KTP) dengan Nomor Induk Kependudukan (NIK)  
3500193111540003. -----

-- menurut keterangannya dalam hal ini bertindak  
selaku : -----

a. Komisaris Utama Perseoran. -----

b. pemilik hak atas 1.400 (seribu empat ratus empat  
puluh) lembar saham Perseoran atau sebesar -----  
Rp 720.000.000,- (tujuh ratus dua puluh juta  
rupiah). -----

2. Nyonya **IRI PURWATI**, lahir di Bangkalan, tanggal 31-

03-1970 (tiga puluh satu Maret seribu sembilan ratus  
tujuh puluh), Warga Negara Indonesia, Karyawan

Dwasta, bertempat tinggal di Dusun Krajan Lor, Rukun Tetangga 003, Rukun Warga 001, Kelurahan Rambigundan, Kecamatan Rambipuji, Kabupaten Jember, pemegang Kartu Tanda Penduduk (KTP) dengan Nomor Induk Kependudukan (NIK) 5509137103700001; -----  
-- menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku : -----  
a. Direktur Utama Perseoran. -----

3. **Syona DYANA ANGGRAINI**, lahir di Jember, tanggal 05-03-1976 (lima Maret seribu sembilan ratus tujuh puluh enam), Warga Negara Indonesia, Karyawan Swasta, bertempat tinggal di Jalan Belimbing Barat 51 lingkungan Krajan, Rukun Tetangga 003, Rukun Warga 011, Kelurahan Jember Lor, Kecamatan Petrang, Kabupaten Jember, pemegang Kartu Tanda Penduduk (KTP) dengan Nomor Induk Kependudukan (NIK) 3003004503700005; -----  
-- menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku : -----  
b. Direktur Perseoran. -----

4. **Tuan OTAMA HENDRAT SOKRATA**, lahir di Jember tanggal 14-05-1952 (empat belas Mei seribu sembilan ratus lima puluh enam), Warga Negara Indonesia, Karyawan Swasta, bertempat tinggal di Jalan Prapen Indah Blok F-17, Rukun Tetangga 000, Rukun Warga 002, Kelurahan/Desa Prapen, Kecamatan Tegayitis Mojoro,

Kota Surabaya, pemegang Kartu Tanda Penduduk (KTP) dengan Nomor Induk Kependudukan -----

(NIK) 33782424863600001; -----

-- menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku : -----

a. Pemilik hak atas 720 (tujuh ratus dua puluh)

lembar saham Perseroan atau sebesar -----

Rp. 300.000.000,- (tiga ratus enam puluh juta rupiah). -----

- Bahwa rapat tersebut diadakan khusus untuk agenda:--

- I. Laporan Keuangan Pada Tahun 2024. -----
- II. Rencana Kerja dan/atau Rencana Bisnis Bank Pada Tahun 2025. -----
- III. Remunerasi-Sagi Direksi dan Dewan Komisaris. -----

-- Oleh karena segala sesuatu yang hendak dibicarakan dalam rapat tersebut telah diketahui dengan baik oleh peserta rapat, maka peserta rapat dengan suara bulat memutuskan : -----

- I. - Menyetujui sekaligus menerima penyampaian laporan tahunan yang disampaikan Direksi untuk keperluan operasional. -----
- Menyetujui sekaligus mengesahkan rencana dan laba rugi untuk Tahun 2024. -----
- II. Menyetujui sekaligus mengesahkan rencana kerja dan/atau bisnis Bank pada Tahun 2025 yang dibuat Direksi untuk keperluan Operasional. -----

III. Menyetujui sekaligus mengesahkan pada akhir tahun  
laba sebelum pajak dikeluarkan sebagai remunerasi  
kepada pengurus dengan mempertimbangan prestasi  
kerja dan laba tahunan berjalan.

--Dirinci dan NIM AIDYA HIDAYATI, selaku pegawai  
Notaris, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri  
dengan hak untuk meniadakan kekuasaan ini kepada  
orang lain, dikuasakan untuk memohon pengesahan atas  
anggaran dasar ini dari instansi yang berwenang dan  
untuk membuat perubahan dan/atau tambahan dalam  
tentuk bagaimanapun juga yang di perlukan untuk  
memperoleh pengesahan tersebut dan untuk mengajukan  
dan menandatangani semua permohonan dan dokumen  
lainnya, untuk memilih tempat kedudukan dan untuk  
melaksanakan tindakan lain yang mungkin di perlukan.

-- Terhadap masyarakat dengan ini menjamin akan  
kebenaran identitas penghadap sesuai tanda pengenal  
yang disampaikan kepada saya, Notaris, dan  
bertanggungjawab sepenuhnya atas hal tersebut dan  
selanjutnya penghadap juga menyatakan telah mengerti  
dan menahami isi akta ini.

**DEKLARASI AKTA INI**

Dibuat dan disempurnakan di Jember pada hari dan tanggal  
seperti disebutkan pada bagian awal akta ini dengan  
dihadiri oleh :

1. Nyonya MELPI SOVIA, Sarjana Hukum, Magister



SI KEMENTERIAN PERKULIAHAN DAN KEMENTERIAN PERKULIAHAN



REKORSAKSI

REKORSAKSI

